

**PERAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS
AL-QUR'AN ANAK-ANAK DI DESA BINAAN TAENG
KEC.PALANGGA KAB.GOWA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar

Oleh

**Nur Amri Ramadhan
105191116020**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1445 H / 2024**



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i), **Nur Amri Ramadhan Abd. Gani**, NIM. 105191116020 yang berjudul **“Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak di Desa Binaan Taeng Kec. Pallangga Kab. Gowa.”** telah diujikan pada hari Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. dihadapan Tim Penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

24 Shafar 1446 H.
Makassar, -----
29 Agustus 2024 M.

Dewan Penguji :

Ketua : Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd. (.....)

Sekretaris : Dr. Sulaeman, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Anggota : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Abd. Aziz Ridha, S. Pd.I., M. Pd. (.....)

Pembimbing I : St. Muthahharah, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Pembimbing II : Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM. 774 234



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah Mengadakan Sidang Munaqasyah pada : Hari/Tanggal : Kamis, 24 Shafar 1446 H/ 29 Agustus 2024 M. Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jalan Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lantai 4) Makassar.

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara (i)

Nama : **Nur Amri Ramadhan Abd. Gani**

NIM : 105191116020

Judul Skripsi : Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak di Desa Binaan

Dinyatakan : **LULUS**

Ketua,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NIDN. 0906077301

Sekretaris,

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc., MA.
NIDN. 0909107201

Dewan Penguji :

1. Dr. Abd. Aziz Muslimin, S. Ag., M. Pd.I., M. Pd. (.....)
2. Dr. Sulaeman, S. Pd.T., M. Pd.I. (.....)
3. Elli, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)
4. Abd. Aziz Ridha, S. Pd.I., M. Pd.I. (.....)

Disahkan Oleh :

Dekan FAI Unismuh Makassar,

Dr. Amirah, S. Ag., M. Si.
NBM/774 234



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nur Amri Ramadhan Abd.Gani

NIM : 105191116020

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : F

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi ini.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 maka bersedia untuk menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 21 Jumadil Akhir 1446 H
23 Desember 2024 M

Yang Membuat Pernyataan



Nur Amri Ramadhan Abd.Gani
NIM: 105191116020

DAFTAR ISI

SAMPUL

DAFTAR ISI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	8
A. Peran Mahasiswa	8
B. Tinjauan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	13
C. Membaca Dan Menulis Al-Qur'an.....	21
D. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	29
A. Desain Penelitian	29
B. Lokasi dan objek penelitian	29
C. Fokus penelitian	30
D. Deskripsi penelitian.....	30
E. Sumber data	31
F. Instrumen penelitian	31
G. Teknik pengumpulan data.....	32
H. Teknik analisis data	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
B. Tingkat Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak- Anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Palangga Kab. Gowa.	41

C. Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di Desa Binaan Taeng.	45
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di desa Binaan Taeng.	48
BAB VPENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56



ABSTRAK

NurAmri Ramadhan 2024, Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Palangga Kab. Gowa. Dibimbing Oleh Ibunda St.Muthahharah, S.Pd.I.,M.Pd.I dan Bapak Elli, S.Pd.I.,M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Palangga Kab. Gowa.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini data primer dan sekunder. Data primer Mahasiswa HMJ PAI dan anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar. Data sekunder dari penelitian ini, buku, majalah, koran, internet dan sumber data lainnya. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1). Tingkat kemampuan anak-anak di desa binaan Taeng masih tergolong kurang mampu karena masih banyak anak-anak di desa binaan Taeng ini belum benar cara pengucapan atau panjang pendeknya sesuai tajwid. Namun juga sudah ada beberapa anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, walau masih banyak yang kurang mampu, tetapi Mahasiswa HMJ PAI terus berusaha melakukan pembinaan terkhusus kepada anak-anak yang kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. 2). Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an, Mahasiswa HMJ PAI ini membimbing, mengajarkan ilmu tajwid, menggunakan metode iqro dari belum mampu membaca hingga mampu, di harapkan setelah mengikuti kegiatan belajar metode iqra di desa Binaan Taeng ini memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tingkat IQ yang dimiliki. 3). Faktor pendukung dan penghambat Mahasiswa, adapun faktor pendukung ialah didukung oleh masyarakat, prodi jurusan dan sarana prasarana yang tersedia. kemudian faktor penghambatnya adalah kurangnya kemampuan anak-anak yang berbeda-beda dalam mempelajari Al-Qur'an, kerja sama orangtua yang tidak maksimal dalam memantau muroja'ah di rumah sehingga kurang lancar dan tertinggal targetnya dan kurangnya disiplin waktu Mahasiswa HMJ PAI dan perbedaan karakter anak-anak di desa binaan Taeng.

Kata kunci : Peran, kemampuan, Al-Qur'an

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah segala puji dan syukur kita panjatkan kepada Allah Swt. Yang memberikan rah,at dan karunia-Nya. Sang Maha Kuasa pemilik kerajaan dunia Dan akhirat. Sang Maha Pemurah yang melimpahkan nikmat rezeki, hidup, ilmu dan kesehatan. Sang Maha Pengasih dan penyayang yang telah melimpahkan cinta kasih sayangnya untuk umat manusia dan seluruh ciptaannya. Berkat sentuhan dan percikan setetes dari keluasan lautan ilmu-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada pimpinan Islam yaitu Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan sahabat-sahabatnya yang telah membimbing umat Islam dari zaman dimana perempuan tidak dihargai dan dinistakan ke zaman perempuan dimuliakan dan ditinggikan derajatnya tanpa mengurangi derajat kaum laki-laki. Nabi sang perombak zaman zaman kejahliaan sampai zaman yang berlimpah dengan ilmu pengetahuan. Beliaulah pejuang sejati sehingga kini bisa merasakan nikmatnya cahaya islam.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan, sumbangan dan bantuan dari berbagai pihan. Oleh karena itu, demi kesempurnaan skripsi ini yang berjudul “peran mahasiswa prodi pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an anak-anak di desa binaan Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa.” Maka penulis dengan penuh rendah dan ketulusan hati menerima segala bantuan moril dari semua pihak dalam memberikan kritik dan saran yang sifatnya membangun dan membimbing dengan harapan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama pada diri pribadi penulis demi pengembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan kali ini patutlah kiranya penulis menyampaikan penghargaan yang sebaik-baiknya dan setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada berbagai pihak yang telah membantu penulis:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kemampuan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada Rasulullah SAW yang telah memberikan perubahan besar dalam kehidupan manusia dari jahiliyah kepada manusia pengetahuan.
2. Untuk Ayah saya yaitu Drs.Abd.Gani M.Pd.I. beliau memang tegas dalam membimbing penulis dan selalu mendukung peneliti dalam hal pendidikan dan organisasi, tapi beliau sangat humoris jika dirumah.
3. Untuk Ibu saya yaitu Murni S.Pd.I, Beliau sangat berperang penting dalam mendukung penulis baik dari segi keuangan dan lain-lain, sehingga penulis dapat menyelesaikan program study.
4. Untuk Kakak-kakak dan adik-adikku serta seluruh keluarga besar, terima kasih telah memberikan dukungan, arahan dan nasihat kepada penulis hingga dapat menyelesaikan studinya sampai sarjana.
5. Prof.Dr.Ambo Asse,M.Ag selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Ibu Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Dr. Abdul Fattah, S, Th.I., selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Ibu St Mutahharah, S.Pd.I.,M.Pd.I selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam sekaligus pembimbing I yang telah meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam membimbing, memberikan nasihat, arahan, motivasi dan masukan kepada penulis dengan penuh keikhlasan, serta Pembimbing II Kakanda Elli Oscar S.Pd.I., M.Pd.I yang telah memberikan penulis kemudahan dalam pada saat bimbingan.
6. Untuk teman-temanku,BPH ku di pimpinan komisariat Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah yang selalu kebersamai penulis pada saat masih aktif organisasi dan selalu membantu dan mendukung penulis untuk menyelesaikan skripsi serta teman-teman kelas F khususnya Nur Azizah beliau adalah sekretaris kelas saya dari semester 1 sampai akhir dan beliau

juga mantan saya tapi beliau selalu meluangkan waktunya untuk membantu saya menyelesaikan skripsi saya sampai selesai.

7. Terima Kasih Kepada Nur Amri Ramadhan yaitu diri sendiri telah bertahan sampai detik ini, Terima kasih atas perjuangannya dan doa tanpa hentinya akhirnya dapat menyelesaikan sebaik mungkin ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun untuk perbaikan menuju kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya kata penulis kembalikan semua kepada Allah SWT. Semoga keikhlasan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis memperoleh balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatu.

Makassar, 29 Juli 2024

Nur Amri Ramadhan

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Faktor yang dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Manusia dapat tumbuh dan mencapai potensi maksimalnya melalui pengetahuan. Pendidikan adalah tindakan yang disengaja, terorganisir dan rutin dengan tujuan menumbuhkan perilaku yang diinginkan. Melakukan kegiatan yang diatur dan diawasi oleh suatu lembaga merupakan salah satu cara untuk mendapatkan pendidikan yang baik. Pendidikan juga dapat diperoleh di luar lembaga formal melalui aktifitas sehari-hari.

Ilmu bahasa adalah salah satu dari sekian banyak cabang ilmu pengetahuan yang membentuk dunia pendidikan. Mempelajari suatu bahasa sangatlah penting bagi mereka yang menempuh pendidikan tinggi, baik itu bahasa asing sebagai bahasa kedua maupun bahasa Indonesia sebagai bahasa ibu. Bahasa asing diajarkan dalam kurikulum bahasa sekolah. Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan secara luas. Tidak mengherankan jika bahasa Arab menjadi bahasa internasional yang banyak digunakan di banyak negara, termasuk Indonesia, mengingat bahasa tersebut merupakan bahasa yang digunakan secara universal di Timur Tengah dan sebagian besar Afrika

Sebagaimana terangkum dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi, Mahasiswa merupakan sosok vital bagi masyarakat. Perguruan tinggi perlu mengamalkan ketiga prinsip Tri Dharma Perguruan Tinggi agar dapat bermanfaat bagi

Mahasiswa, dosen, dan civitas akademiknya. Tri Dharma Perguruan Tinggi mengacu pada tiga hal, yaitu pengabdian kepada masyarakat, penelitian dan pengembangan serta pengajaran dan pendidikan.¹

Pengaruh dampak dari keterlibatan Mahasiswa Pendidikan agama islam dalam mengatasi lingkungan masyarakat patut diperhatikan Selain meningkatkan kapasitas akademik masyarakat, upaya Mahasiswa HMJ PAI dalam membantu masyarakat dalam mengatasi hambatan membaca dan menulis Al-Qur'an juga berdampak pada pertumbuhan moral dan spritual masyarakat. Individu akan memiliki peningkatan kapasitas untuk memahami dan mengasimilasi ajaran Islam, memungkinkan mereka untuk membentuk kepribadian mereka dan memberikan pengaruh konstruksif dalam kehidupan sehari-hari.²

Mahasiswa adalah mereka yang mempunyai ikatan dengan perguruan tinggi, calon lulusan, terdidik dan juga diharapkan dapat berkembang dengan harapan yang baik. Selain itu, Mahasiswa juga dapat didefinisikan sebagai setiap individu yang terdaftar di kelas-kelas institusi perguruan tinggi dan berada dalam rentang usia sekitar 18 hingga 30 tahun. Mahasiswa merupakan kelompok sosial yang kedudukannya sangat diharapkan oleh masyarakat.

Kemampuan membaca secara umum dibagi menjadi empat kategori yaitu berbicara, mendwala engarkan, membaca, dan menulis. Keempat kemampuan berbahasa tersebut tentunya harus saling mendukung dan meningkatkan satu sama

¹Elly Marlina, Nabela Risti, Sindihardiyanti, Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Dan Produktifitas Masyarakat Dimasa Pandemi Di Pedesaan Kabupaten Ciamis, Vol: 1 No: Xii (November 2021).

²Nurhazizah, N., Ariza, H., & Nurfatmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Anak-Anak Yang Kesulitan Baca Tulis Al-Qur'an Di Smp Negeri Iv Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29-33.

lain. Menulis akan mendapatkan banyak manfaat dari pengalaman dan masukan yang diperoleh dari berbicara, mendengarkan, dan membaca, begitu pula sebaliknya. Namun menulis itu uniknya, membedakannya dari bentuk ekspresi lainnya.

Elemen terpenting dalam menanamkan prinsip-prinsip agama dan moral pada anak-anak adalah pendidikan dasar berdasarkan Al-Qur'an. Bahwa Al-Qur'an wajib diajarkan kepada anak-anak sejak usia dini, karena Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber pedoman utama dan landasan bagi kajian ilmu-ilmu lainnya. Karena Al-Qur'an merupakan salah satu rukun islam, maka penting untuk mengajarkannya kepada anak-anak sejak dini agar jiwanya tumbuh dalam cahaya hikmah dan fitrah serta mengembangkan karakter shaleh. Kitab suci umat islam adalah Al-Qur'an yang diturunkan secara bertahap dan teratur kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Mengingat pentingnya pendidikan Al-Qur'an dalam kehidupan manusia, maka sudah menjadi keharusan bagi umat islam untuk mempelajari Al-Qur'an.

Al-Qur'an adalah sumber informasi yang lengkap dan mudah dibaca tentang agama islam. Malaikat Jibril As sedikit demi sedikit menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW atas nama Allah SWT. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar Nabi Muhammad SAW dapat mengajarkan umat manusia tentang Al-Qur'an dan agar para pengikutnya dapat mempelajari ayat demi ayat dalam Al-Qur'an. Hukum membaca Al-Qur'an adalah fardhu'ain.

Hal ini selaras dengan firman Allah SWT dalam QS Al-Maidah ayat 67.

أَيُّهَا الرَّسُولُ بَلِّغْ مَا أُنزِلَ إِلَيْكَ مِنْ رَبِّكَ وَإِنْ لَمْ تَفْعَلْ فَمَا بَلَّغْتَ رِسَالَتَهُ وَاللَّهُ يَعْصِمُكَ مِنَ النَّاسِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْكَافِرِينَ

Terjemahan:

Wahai Rasul, sampaikanlah apa yang diturunkan Tuhanmu kepadamu. Jika Engkau tidak melalukan (apa yang diperintahkan itu), berarti Engkau tidak menyampaikan risalah-Nya. Allah menjaga Engkau dari (gangguan) Manusia.³

Wahyu Al-Qur'an adalah pedoman kehidupan di dunia dan akhirat. Karena Al-Qur'an memberikan landasan yang mendasar bagi umat islam untuk hidup, maka sangat penting bagi anak-anak untuk mendapatkan pendidikan dasar sejak usia dini. Pembelajaran Al-Qur'an sejak dini tentu sangat baik bagi pendidikan anak. Manfaat hafalan Al-Qur'an yang rutin pada anak antara lain menghilangkan rasa takut, ketenangan jiwa, meningkatkan kemampuan kognitif dan konsentrasi, penguasaan bahasa dan berbicara yang baik, serta yang terpenting adalah pembentukan anak. Karakter yang terpuji secara moral dan agama pada anak-anak.

Wajib bagi orang beriman untuk mempelajari dan memahami isi Al-Qur'an, karena Al-Qur'an sebagai sumber hukum dan ilmu pengetahuan. Seperti terjadinya alam semesta pembentukan tingkah laku dan akhlak pra nabi terdahulu, kehidupan dan ajaran para nabi dan rasul, adab dalam segala bidang aktivitas, dan ketentuan hukum lainnya adalah beberapa di antara sekian banyak ilmu pengetahuan, hukum, serta standarserta nilai-nilai dalam kehidupan yang telah

³Kementerian Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahnya.

Allah SWT cantumkan di dalamnya. Terlebih lagi Al-Qur'an merupakan dasar dalam membentuk perilaku anak usia dini.⁴

Setelah melakukan observasi awal, peneliti menemukan bahwa masyarakat di desa taeng, kecamatan palangga kabupaten gowa kurang memperhatikan masalah keagamaan, ketidaktahuan ini menyebabkan perkembangan keagamaan generasi ini mengkhawatirkan karena anak-anak tumbuh tanpa mengenal huruf hijaiyah, akhlaknya sangat jauh dari Al-Qur'an dan kurangnya ajaran islam pada lingkungan sekitarnya. Selain karena alasan keagamaan, komunitas tersebut berada di Taeng Kec Palangga Kab Gowa, sangat memprihatikan karena lokasinya yang dekat dengan tempat pembuangan sampah. Hal ini menyebabkan kurangnya perhatian kesehatan sehingga tidak nyaman untuk beribadah di sana..

Permasalahan tersebut mendorong peneliti untuk menyelidiki fungsi Mahasiswa di Program studi Pendidikan Agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an yang mempunyai peran penting dalam kehidupan umat islam sehari-hari. Anak –anak di desa Taeng seperti dibanyak daerah. Sering menemui kesulitan belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Hal ini mungkin disebabkan oleh kurangnya alat dan bantuan untuk proses belajar mengajar. Namun ilmu dan kemampuan yang dimiliki Mahasiswa HMJ PAI dapat membantu anak-anak di desa binaan Taeng untuk meningkatkan kapasitas Al-Qur'an.

⁴Sri Maharani, Izzati, Pembelajaran Membaca Menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanah Tingkat Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa?
2. Bagaimana Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng?
3. Apa Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Di Desa Binaan Desa Taeng kec.Palangga Kab.Gowa?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas sebagai berikut:

1. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak di desa binaan Taeng Kec.Pallangga Kab.Gowa.
2. Tujuan Penelitian Ini Adalah Untuk Mengetahui Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng.
3. Untuk mengetahui factor pendukung dan penghambat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak di desa binaan desa Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah referensi atau masukan yang bermanfaat bagi peneliti lainnya, melalui Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini juga memberikan manfaat untuk beberapa pihak, seperti anak-anak, guru, peneliti dan Masyarakat.

a. Bagi Anak-anak

Dengan adanya peran mahasiswa diharapkan mampu menambah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan Membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak dengan baik dan benar.

b. Bagi Guru

Dapat memberikan informasi dan wawasan tentang meningkatkan pembelajaran Membaca dan menulis Al-Qur'an dan dapat menimbulkan ketertarikan anak-anak pada pembelajaran.

c. Bagi Peneliti

Dapat menjadi referensi dalam melakukan penelitian yang sejenis.

d. Bagi Masyarakat

- e. Memberikan manfaat penyampaian informasi dengan hadirnya peran Mahasiswa yang dapat digunakan untuk meningkatkan Membaca dan menulis Al-Qur'an.



BAB II

TINJAUAN TEORITIS

A. Peran Mahasiswa

Peran mengacu pada “sesuatu yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan yang utama (dalam terjadinya sesuatu atau peristiwa)”. “secara etimologi adalah peran berarti suatu tindakan yang menjadi bagian atau yang memegang pimpinan, terutama pada saat terjadinya suatu hal atau peristiwa.” Menurut penafsiran tersebut, yang dimaksud dengan “peran” adalah tanggung jawab utama Mahasiswa HMJ PAI dalam program peningkatan kemahiran membaca Al-Qur’an dengan menjadi pengganti sebagai guru mengaji.⁵

Agar tidak terjadi kesenjangan dalam kehidupan sosial masyarakat, maka Mahasiswa harus memperjuangkan keadilan dan keseimbangan. Mereka juga harus melihat dan memahami realitas sosial yang ada di sekitarnya. Mahasiswa adalah kekuatan moral pembentuk nilai-nilai negara. Dalam hal ini diharapkan Mahasiswa mampu memberikan pengaruh positif terhadap masyarakat dan lingkungan dengan menjadi teladan.

Masyarakat akan selalu mengawasi dan menilai perilaku mahasiswa, maka sangatlah penting bagi mahasiswa untuk menjunjung standar moral yang tinggi dan menjadi teladan yang positif. Oleh karena itu sebagai mahasiswa harus bisa menyesuaikan diri dengan suasana dilingkungan masyarakat tempat tinggalnya.

⁵ Subir, Muh Syuhada. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Anak-Anak Smp Model Al-Iatiqomah. Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam, Vol 12. Hal 106.

Mahasiswa adalah sumber daya masa depan negara yang akan meneruskan kepemimpinan di tingkat nasional. Mahasiswa harus mampu berkembang menjadi pribadi-pribadi tangguh yang mampu menghadapi berbagai tantangan masa kini, karena merkalah yang akan menjadi generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, anak-anak di lingkungan ini tidak hanya perlu memiliki kecerdasan dan bakat, tetapi juga karakter dan pengetahuan yang luas.

Dengan itu, persepsi adalah proses kognitif yang digunakan individu untuk memahami informasi di sekitarnya melalui indera pendengaran, penglihatan, perasaan, kenikmatan, dan penciuman. Melalui proses observasi dan penilaian dalam mengubah rangsangan eksternal dari lingkungan luar individu menjadi respon, sikap, atau perilaku individu.⁶

Mahasiswa adalah orang yang kuliah di universitas, lebih khusus lagi, Mahasiswa dapat di artikan sebagai individu yang terdaftar yang belajar di universitas tertentu. Di universitas terdapat pelajar yang berusia antara 18 hingga 30 tahun yang berpartisipasi dalam program akademik sebagai pelajar resmi.⁷

Selain itu, Mahasiswa juga mempunyai peran penting sebagai “agen perubahan” dan “agen kontrol atau pengontrol sosial”, oleh karena itu Mahasiswa harus mampu menjadikan nilai-nilai pancasila sebagai pedoman dalam kehidupan akademik dan bermasyarakat. Selain itu, diharapkan anak-anak berkembang

⁶Arlina, Et Al. Persepsi Mahasiswa Sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi PAI UIN Sumatera Utara). *Asatiza: Jurnal Pendidikan*, Vol 4 Hal 16

⁷Aulia, N., &Anggaraini, G.Deskripsi Toxic Parenting Dan PengaruhnyaTerhadap Kesehatan Mental Menurut Mahasiswa Universitas X Dalam Pandangan Islami: *Journal Islamic Education* Volume 1, 2023, Hal 459.

menjadi manusia yang cerdas secara intelektual, kreatif, percaya diri, inovatif, dan mempunyai rasa tanggung jawab sosial yang kuat terhadap masyarakat, bangsa, dan negara.⁸

Ada 3 peran penting bagi Mahasiswa khususnya:

a. Peran moral

Setiap Mahasiswa di kampus memiliki kebebasan untuk menjalani kehidupan yang mereka inginkan. Ini adalah titik dimana setiap orang harus menerima tanggung jawab moral untuk diri mereka sendiri agar dapat menjalani kehidupan yang bertanggung jawab dan konsisten dengan norma-norma masyarakat.

b. Peranan Sosial

Mahasiswa mempunyai peran sosial di samping tanggung jawab pribadinya, yaitu memastikan bahwa kehadirannya dan segala tindakannya bermanfaat tidak hanya bagi lingkungan tetapi juga bagi dirinya sendiri.

c. Peranan intelektual

Sebagai individu yang seharusnya cerdas, mahasiswa harus mampu mengenali statusnya di dunia nyata. Dalam arti menyadari sepenuhnya bahwa peran utama mahasiswa selama pendidikannya adalah untuk terlibat dalam pengetahuan dan melakukan perbaikan dengan kecerdasannya..

⁸Sulianti, A., Isyuniandri, D., Anjarwati, Sosialisasi Mahasiswa Dalam Proses Penguatan Nilai-nilai Pancasila Di Lingkungan Masyarakat: Jurnal Pengabdian Masyarakat 4(2),2023, Hal 134.

Oleh karena itu, selain fungsinya sebagai pelajar, mahasiswa juga mempunyai peran dalam masyarakat atau lingkungan sekitarnya. Contohnya adalah bekerja sama dengan orang lain, bersikap sopan, dan menjaga hubungan positif dengan masyarakat sekitarnya.⁹

Sebagai salah satu kelompok yang unggul, mahasiswa sudah seharusnya berkontribusi terhadap kemajuan bangsanya dan menjadi aset yang berharga. Karena mereka adalah individu yang menempuh pendidikan di perguruan tinggi . oleh karena itu, mahasiswa dipandang sebagai orang yang sangat cerdas yang dapat merencanakan dan bernalar melalui tindakan serta berfikir kritis.¹⁰

Bagi yang menuntut ilmu, tugas memperbaiki bacaan Al-Qur'an merupakan suatu kebanggaan karena yang mengajarkannya akan mendapat pahala dari setiap huruf yang di ajarkan. Lebih jauh lagi mendidik anak-anak untuk belajar Al-Qur'an secara tidak sengaja telah berkontribusi pada terbentuknya generasi mukmin yang mengikuti Al-Qur'an dan sunnah.¹¹

Pendidikan berkelanjutan mahasiswa memiliki kekuatan untuk belajar lebih banyak dan memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang Al-Qur'an atas inisiatif mereka sendiri. Mereka bisa mengikuti kursus atau studi yang menekankan pada penulisan dan bacaan Al-Qur'an. Mereka akan menjadi

⁹Pranti, Sari. Problematika Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu.Hal 44.

¹⁰Riswanda, R., Zahra, N., Mausufi, N., Nst, N. R, Peran mahasiswa Kkn Dalam Mengurangi Buta Aksara Alqur'anDi KelurahanPulo Brayon Kota, Urnal Riset Tindakan Indonesia), Vol. 7, No. 3 Hal 409.

¹¹. Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I.Peran Mahasiswa Calon Guru Mi/Sdit Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an Pada Mahasiswa Prodi Pgmi Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal On Education*, 5(3),Hal 9581.

pembaca dan penulis Al-Qur'an yang lebih mahir sebagai hasil dari latihannya. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an dengan mengikuti kursus atau studi yang menekankan membaca dan menulis Al-Qur'an. Mahasiswa yang profesional di bidang ini dapat membekali mereka dengan pengawasan langsung di kelas atau pembelajaran seperti ini. Selain itu, mereka dapat terlibat dalam percakapan dengan peserta lain, berbagi ide, dan saling menyemangati saat mereka belajar.

Sebagaimana sabda Rasulullah:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ ُ

Terjemahan:

Sebaik-baik kalian adalah yang mempelajari Al-Qur'an dan mengamalkannya.¹²

Anak-anak hendaknya diajarkan Al-Qur'an sejak dini, terutama keterampilan membacanya. Pemaparan awal terhadap Al-Qur'an akan meningkatkan kesempatan belajar anak-anak dan mendorong perkembangan otak yang sehat.¹³

Studi pembelajaran Al-Qur'an yang tepat akan mengantarkan pada era Al-Qur'an yang akan berhasil menerapkan Al-Qur'an di bumi dan melestarikan pertumbuhan manusia di masa depan. Pemahaman terhadap Al-Qur'an yang di mulai dengan adanya pilihan untuk membacanya secara jelas dan akurat sesuai dengan norma-norma yang telah di terapkan di dalam ajaran agama islam. Karena

¹²(Hr. Bukhari) [Hr. Bukhari, No. 5027.

¹³Nur, I. R., & Aryani, Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' Pada Santriwan/Santriwati TPQ Nursshohihin pamulang Kota Tangerang Selatan, Jurnal Mahasiswa Humanis, Vol. 2, No. 3, Hal 100.

umat islam merupakan mayoritas penduduk di Indonesia, mereka menghadapi banyak tantangan ketika membaca Al-Qur'an. Oleh karena itu, tidak heran jika sebagian dari mereka berpendapat bahwa mereka harus meng "eja" segala sesuatu dengan benar saat membaca, baik kalimat demi kalimat maupun huruf demi huruf. Faktanya, setelah membacanya, bahkan beberapa orang lainnya memerlukan bantuan dalam meng"eja" atau memahami karakter latin secara harfiah. Oleh karena itu, membaca sebanyak ini menyita sebagian besar hari dan menuntut lebih banyak energi. Terutama jika membacanya di setiap juz.¹⁴

Pengajaran Al-Qur'an melibatkan pengajaran huruf dan kata hijaiyah kepada anak terlebih dahulu, membaca dan menulis di sekolah dasar dan menengah tidak bisa di bandingkan dengan pengajaran mata pelajaran lainnya. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan pedoman yang di taungkan dalam ilmu tajwid merupakan komponen pengajaran Al-Qur'an yang paling sulit. Sebelum itu, hendaknya sudah mengenal berbagai jenis tanda baca dan mampu memanfaatkannya, serta mampu membunyikan kata dan simbol huruf menggunakan sistem bunyi bahasa Arab. Karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an karena itu kita meniru suara-suara yang di buat oleh orang Arab.¹⁵

¹⁴Widiantoro, Mayang. Peran TPQ Nurul Hidayah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak Di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. Vol 7 Hal 138

¹⁵Subir, Muh Syuhada. Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-Anak SMP Model Al-Iatiqomah. Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam, Vol 12. Hal 105

B. Tinjauan Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Peningkatan berasal dari istilah tingkat, yang selanjutnya di modifikasi dengan awalan pe dan akhiran an. Level mengacu pada objek terstruktur atau miring, seperti lantai tinggi, atap, atau penyangga tangga. Menjadi lebih baik berarti menjadi lebih kuat, lebih luhur, lebih berkepala dingin, dan lebih percaya diri. Peningkatan adalah prosedur, pendekatan, perbuatan. Peningkatan pemahaman terhadap apa yang di baca itulah yang di di ukur dengan kemampuan membaca seseorang. Membaca melibatkan melihat tulisan, memahaminya, dan mengucapkan kata-kata seperti yang tertulis di buku. Selain itu, membaca sebagai komponen mendasar pertama dalam pendidikan Al-Qur'an untuk anak. Syafi'i berpendapat bahwa nama Al-Qur'an adalah asli dan tidak pernah di ganti dengan kata lain. Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw digunakan secara khusus dalam agama islam. Selain itu, ayat-ayat Al-Qur'an juga saling menguatkan dan semakin mendekatkan satu sama lain, maka dari itu kata Al-Qur'an berasal dari kata alqara'in bentuk jamak dari kata qarina yang berarti sahabat. Asy'ari berpendapat bahwa surah dan ayat Al-Qur'an telah di campur menjadi satu, maka kata "Qur'an" berasal dari kata bahasa Arab "qarana" yang berarti mencampur. Umat islam berpandangan bahwa Al-Qur'an adalah risalah Allah yang di turunkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Kemampuan adalah kemampuan untuk melakukan suatu tugas tanpa bantuan orang lain. Di sisi lain, ada pula yang berpendapat bahwa membaca adalah tindakan mengubah teks, simbol, dan tanda baca menjadi bentuk bacaan yang mudah di pahami dan bukan sekedar coretan. Menulis dapat di artikan sebagai: (1)

menulis huruf (seperti angka) dengan pena (seperti pensil, kapur, dan alat tulis lainnya); (2) menuliskan gagasan atau perasaan (seperti mengarang, membuat huruf); (3) menggambar dan melukis; dan (4) membatik (seperti kain) dengan cara mengarang cerita, dan mengirim surat. Pengetahuan ini membawa kita pada kesimpulan bahwa menulis atau membuat huruf dan angka dengan alat tulis adalah tindakan yang membantu pembaca memahami apa yang mereka baca dengan mengucapkan kata-kata yang tercetak dengan lantang:

Unsur-unsur yang mempengaruhi kemampuan seseorang dalam membaca Al-Qur'an, kemahiran membaca di pengaruhi oleh banyak hal diantaranya:

a. Tingkat intelegensi membaca

Intelegensi adalah tiga jenis keterampilan yang membentuk kecerdasan yaitu mengali hubungan dan memahaminya dengan cepat, mengetahui atau menerapkan konsep-konsep abstrak secara efektif, dan menghadapi serta beradaptasi dengan situasi yang cepat dan efisien. Dua orang yang tingkat kecerdasan yang berbeda akan membaca secara berbeda dan memiliki keterampilan yang berbeda.

1) Kemampuan bahasa

Mempelajari bahasa akan sulit bagi seseorang untuk memahami isi bacaan yang ditulis dalam bahasa yang belum pernah mereka dengar sebelumnya. Karena kosa kata mereka masih sangat sedikit.

2) Sikap dan minat

Kesenangan dan ketidaksenangan merupakan cara khas dalam mengekspresikan sikap. Di sisi lain, minat adalah suatu kecenderungan, semangat yang kuat atau keinginan yang kuat terhadap sesuatu.

3) Kebiasaan membaca

Ada atau tidaknya seseorang tradisi membaca merupakan kebiasaan yang patut dipertanyakan. Durasi atau kesempatan yang harus diberikan seseorang sebagai kebutuhan menentukan kebiasaan

4) Keadaan membaca

Proses membaca juga dapat dipengaruhi oleh tingkat kesulitan yang dikupas, ciri-ciri tampilan atau desain halaman buku, serta ukuran dan jenis huruf. Sumadi suryabrata mendefinisikan motivasi sebagai keadaan internal yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan tertentu untuk mencapai suatu tujuan.

5) Pengetahuan tentang cara membaca

Kurangnya pengetahuan membaca akan membuat seseorang lebih sulit memahami apa yang di bacanya.

6) Labilnya emosi dan sikap

Bacaan seseorang akan berubah ketika emosinya berubah.

7) Pengalaman yang dimiliki

Membaca setiap hari secara efektif dapat membangun modal pengetahuan untuk di pahami di kemudian hari.

8) Kemampuan membaca Al-Qur`an.

Keterampilan membaca Al-Qur'an anak antara lain sebagai berikut:

a) Identifikasi huruf

Hal ini menandakan bahwa agar anak lancar membaca Al-Qur'an, mereka harus terlebih dahulu mempelajari cara membaca huruf hijaiyah dan mampu melafalkannya dengan jelas.

b) Makharijul Huruf

Anak-anak harus mampu membedakan bunyi-bunyi yang hampir sama yang di hasilkan oleh huruf-huruf hijaiyah yaitu di mana huruf-huruf itu muncul ketika dibunyikan sebelum membaca Al-Qur'an. Yang berjumlah 19 dan terbagi menjadi 5 mawadhi (maudhi-maudhi), atau letak makhraj-makhraj. Diantaranya adalah sebagai berikut: 1) maudhi'-jauf yaitu rongga mulut yang setara dengan letak makhraj, 2) maudhi'halq, 3) maudhi'-lisan yaitu terletak di lidah, 4) maudhi'-syafatain yaitu terletak di dua bibir, 5) maudhi'-khaisyum yang terletak di dekat pangkal hidung

c) Tajwid

Kemampuan mengenali letak huruf (makhraj) serta ciri-ciri dan penafsirannya disebut dengan tajwid. Memahami cara membaca Al-Qur'an yang benar yaitu mengetahui panjang, lebar, tebal, resonansi, ritme dan nada tartilnya, serta cara membacanya secara teratur sesuai makhrajnya.¹⁶

¹⁶Hasanah, Uswatun, Et Al. Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makharijul Huruf Pada Anakmenggunakan Metode Sorogan. Al-Din: Jurnal Dakwah Dan Sosial Keagamaan, Vol 6 Hal 3-5)

Indikasi seseorang di anggap mahir membaca Al-Qur'an adalah kemampuannya dalam memahami dan unggul dalam berbagai kriteria berikut:

a) Prinsip-prinsip ilmu tajwid harus di pahami agar dapat membaca Al-Qur'an. Tajwid adalah ilmu yang mengkaji letak pembentukan huruf (makhrajul huruf), ciri-ciri huruf (shifatul huruf), dan kaidah-kaidah yang mengatur seberapa baik, samar, atau senandung huruf yang harus dibaca. Tujuan ilmu tajwid adalah agar pembaca dapat memahami Al-Qur'an secara akurat dan lancar serta terhindar dari kesalahan-kesalahan di dalamnya, sesuai dengan ajaran Nabi Muhammad SAW.

b) Makhorijul huruf

Makhrojul asal mula huruf jama' dan makhorijul jama' dari harfun yang artinya huruf. Di sinilah letak asal mula huruf dari frasa makhorijul dan huruf. Hal ini penting untuk di ingat ketika mengucapkan sebuah ayat Al-Qur'an karena huruf yang berbeda memiliki bunyi yang berbeda. Arti ayat yang di baca dapat berubah jika salah mengucapkan hurufnya. Tenggorokan menyembunyikan 5 huruf makhorijul berikut: lidah menutupi rongga dalam : اهخجغ, bibir tertutup: فمبو, penutup mulut dalam : نذجتدششيشيصوصظظقنرك, rongga hidung terdiri dari : idgham bighunnah, ikhfa haqiqi, iqlab, idgham mimi, dan ikhfa shafawi.

c) Sifat huruf

Setiap huruf memiliki ciri unik, rata-rata sebuah surat memiliki setidaknya 4 ciri tersebut: Jahr, rokhowah, isti'la, ithbaq, izlaq, shofir, idzmat, qolqolah, inhiraf, takrir, dan tafasysyi.

d) Mahir dalam membaca dan memahami baik waqah maupun wasal menandakan seseorang tidak gagap ketika membaca dan sadar kapan harus berhenti sejenak dan melanjutkan suatu ayat.

Membaca Al-Qur'an di pengaruhi oleh beberapa faktorf seperti:

1. Faktor internal

a) Fisiologi yang berkaitan dengan keunikan fisik setiap orang misalnya lidah yang pendek menyulitkan seseorang membaca surat lisan.

b) Faktor psikologis ini berkaitan dengan keadaan mental dan psikologis seseorang dan dapat memotivasi seseorang untuk bekerja lebih keras dalam studinya. Kecenderungan seseorang untuk belajar cepat, keinginan untuk belajar seumur hidup, hasrat yang kuat terhadap hal-hal positif dan banyaknya ide dan kreativitas adalah beberapa ciri yang menunjukkan kecerdasan seseorang.

2. Faktor Eksternal

a) Faktor Lingkungan Sosial

Teman bermain seseorang, guru, keluarga, dan kota tempat mereka tinggal membentuk lingkungan sosialnya. Lingkungan terdekat seorang anak membentuk lingkungan sosialnya. Proses belajar anak secara signifikan dipengaruhi oleh berbagai konteks antara lain, keluarga, sekolah dan masyarakat sekitar. Seorang

anak akan menjadi religius, misalnya jika seorang anak tumbuh dalam lingkungan keluarga yang tidak terlalu religius dan di lingkungan yang banyak orang yang menganut beberapa agama dan sebaliknya anak-anak akan tumbuh dalam suasana rumah yang tidak beragama, kemungkinan besar akan tumbuh menjadi orang dewasa yang tidak beragama, yang benar-benar memahami perbedaan antara agamanya dan agama orang lain.

b) Faktor Lingkungan Non Sosial:

Salah satu elemen lingkungan non sosial adalah akses terhadap dukungan. Cuaca, jadwal belajar anak, lokasi rumah dan gedung sekolah, serta gedung tempat tinggalnya semuanya merupakan lingkungan non sosial. Hal ini dipandang sebagai salah satu unsur yang mempengaruhi pemahaman anak terhadap Al-Qur'an. Misalnya anak tidak akan betah belajar di gedung sekolah yang kotor dan bocor saat hujan. Lokasi sekolah misalnya berada di tengah kuburan juga memengaruhi kenyamanan belajar anak.¹⁷

Patokan tulisan anak-anak sekolah menengah pertama sebatas kebenaran, karena tantangan bagi anak sekolah menengah pertama untuk menghafalkan qaidah dalam bahasa Arab dan telah mempelajari qaidah imla' yang menjadi indikasi seseorang dapat menulis ayat-ayat Al-Qur'an tersebut dengan benar. Kebenaran dan kerapian huruf pada saat meyalin ayat Al-Qur'an.

¹⁷Saputra, Aditia. Analisis Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. JURNAL SYIAR-SYIAR, Vol 3 Hal 7-9

Oleh karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an secara akurat dan memenuhi kriteria tafsir merupakan kemampuan membaca Al-Qur'an. Jika seseorang ingin membaca sebelumnya ia harus memahami maknanya terlebih dulu. Penulisan Al-Qur'an dalam bahasa Arab memerlukan pedoman tertentu berdasarkan qaidah imla' yang menjelaskan cara menulis teks dalam bahasa Arab fushah.

Dari segi kebahasaan kata “qara'a – yaqra'u – qira'atan wa qur'anun” (apa saja yang dibaca) adalah sumber Al-Qur'an. Penafsiran ini berarti menyarankan agar umat islam membaca Al-Qur'an. “Qara'ah” (mengumpulkan dan berkumpul) juga memiliki bentuk mashdar dalam Al-Qur'an. Alasannya adalah seolah-olah Al-Qur'an telah menyusun banyak huruf, kata, dan frasa menjadi suatu susunan yang terorganisir dengan baik. Sedangkan yang di maksud dengan frasa Al-Qur'an adalah firman Allah SWT yang di edit langsung oleh Allah SWT dan diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw melalui malaikat Jibril, telah di terima oleh umat islam dari generasi ke generasi tanpa modifikasi.¹⁸

C. Membaca Dan Menulis Al-Qur'an

Literasi anak usia dini terhadap Al-Qur'an biasa disebut dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ atau TPA). TPQ telah diterima secara luas di seluruh Indonesia dengan memanfaatkan beragam teknik pembelajaran.

¹⁸Mahfud, Ali; AL GHAZAL, Sobar. Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro Di TPQ X Rengasdengklok Karawang. Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam, Vol 2 Hal. 110)

Sekitar abad ke 19 dilakukan penyesuaian terhadap BTQ atau pendekatan pengajaran fonologi bahasa Arab di Indonesia. Pendidikan BTQ berbasis buku yang masyarakat Jawa sebut dengan “ngaji tambahan” mulai memudar di zaman sekarang. Hal ini dikarenakan membaca dengan satuan bunyi huruf yang berharokat lebih cepat dan efektif. Implementasi pembelajaran BTQ baik di lingkungan pendidikan formal maupun non formal dipengaruhi oleh efek sistem pembelajaran ini. Begitu pula dengan desain kurikulum TPQ-TPA yang juga mengalami modifikasi. Penggunaan kartu prestasi, penjilitan buku, dan munaqosah ini telah meningkatkan volume dan gradasi Al-Qur’an.

Membaca dan menulis Al-Qur’an sebagai wujud ketaqwaan kepada Allah SWT dapat di capai melalui pelatihan-pelatihan dibidang tersebut yang memberikan dukungan, pengarahan, pemahaman, isi, dan penghayatan. Tujuan mempelajari Al-Qur’an secara utuh adalah untuk memberikan pengetahuan mendasar tentang membaca, menulis, dan mengagumi Al-Qur’an.

Ayat-ayat Al-Qur’an untuk mendorong, mengangkat dan membimbing akhlak dan perilaku anak sesuai dengan ajaran Al-Qur’an. Selain itu untuk pembelajaran membaca dan menulis, Al-Qur’an juga dirancang untuk meningkatkan kemampuan anak dalam membaca Al-Qur’an dengan lancar untuk memahami isi ayat-ayat Al-Qur’an.¹⁹

a. Membaca

¹⁹ Rezyika, Icha; ALIMNI, Alimni. Strategi Pembelajaran Tahfizh Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menghafal Dan Menulis Al-Qur’an Dengan Menggunakan Media Buku Baca Tulis Al-Qur’an (BTQ) Anak-Anak Kelas VIII Di Mtsn 1 Kota Bengkulu. JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah, Vol 8 Hal 127

Membaca pada dasarnya adalah proses kompleks yang menggabungkan banyak hal berbeda seperti berfikir dan aktivitas visual selain mengulang materi tertulis. Membaca adalah tindakan visual mengubah simbol tertulis atau huruf menjadi kata-kata yang diucapkan.

Dalam hal ini, sebelum membaca teks tertulis seseorang harus mengidentifikasi simbol-simbol yang akan di bacanya yang diwakili oleh huruf. Karena pembaca menyusun huruf-huruf dengan cara tertentu, maka mereka mempunyai sistem karena huruf merupakan lambang bunyi dalam bahasa. Menurut prinsip khusus setiap huruf berfungsi sebagai simbol dalam pengucapan atau instruksi. Membaca memerlukan pengenalan simbol-simbol bahasa untuk pemula. Setelah pembaca menguasai pengenalan simbol-simbol maka pemahaman bacaan akan semakin meningkat.

b. Menulis

Menulis adalah kemampuan berbahasa yang digunakan untuk komunikasi tidak langsung. Menulis adalah aktivitas kreatif dan ekspresif, dan penulis harus mahir dalam penggunaan kosakata dan kata bahasa. Selain berfungsi sebagai alat komunikasi, mengasah kemampuan berfikir kritis dan strategi pemecahan masalah seseorang. Kemudian penulisan dilakukan karena berbagai alasan. Misalnya anak-anak menulis makalah untuk tugas sekolah menggunakan vokal, buku dan sejenis lainnya. Tulisan tidak hanya menjadi alat informasi tetapi juga dapat memberikan dampak bagi orang lain. Seseorang perlu melakukan sejumlah tindakan multi-fase

saat menulis yaitu pramenulis (persiapan), penulisan (pembuatan konten esai), pasca penulisan (review atau revisi).²⁰

Dengan demikian, kewajiban mendasar seorang umat muslim ialah mempelajari Al-Qur'an. Oleh karena itu sangat penting untuk memulai pembelajaran Al-Qur'an sejak dini guna memperkuat kemampuan membaca dan menulisnya. Mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anak merupakan salah satu cara untuk meniru bagaimana anak dapat mencapai potensi maksimalnya termasuk belajar membaca dan menulis. Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu keterampilan membaca. Pentingnya anak-anak zaman sekarang belajar membaca Al-Qur'an dengan lebih lancar.²¹

Salah satu tujuan utama islam adalah menanamkan pada anak-anak ajaran Al-Qur'an sehingga mereka tumbuh dengan kesadaran akan seluk-beluk sifat suci dan sebelum nafsu merusak mereka melalui dampak kekeruhan cahaya keslahan dan kemaksiatan. Kebijakannanaan memenuhi hati mereka dan diharapkan anak mampu menulis Al-Qur'an secara akurat dan terbaca melalui imla' (dikte) atau setidak-tidaknya dengan menyalin naskah dari mushaf.

Kemampuan merupakan daya ingat, oleh karena itu kemampuan daya ingat seorang anak merupakan tanda bahwa anak dapat menyimpan dan mengambil infoemasi dari apa yang dilihatnya.

²⁰Hidayah, Anis Rofi, Et Al. Implementasi Program Bta (Baca Tulis Al Quran) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. Fajar Jurnal Pendidikan Islam, Vol 2 Hal 115

²¹Siregar, A., Chairunnisa, A. M., Syaifullah, M., Sitepu, N. P. S. B., & Herman, N. A. S. (2022).Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Pada Anak-anak Sekolah Dasar. *Journal On Teacher Education*, 3(3), 526-535.

Indikator kemampuan membaca Al-Qur'an dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Akseptabilitas surat makhorijal untuk dibaca. Tempat munculnya huruf-huruf pada saat diucapkan disebut makhorijal. Di mana anak-anak dapat membedakan pengucapan huruf yang berbeda.
- b. Kata-kata yang mendasar menjadi sumber kelancaran dalam Al-Qur'an. Seperti tidak terputus, tidak tersangkut, tidak tertunda.
- c. Ketepatan Membaca Al-Qur'an

Adapun prinsip ilmu tajwid yaitu tajwid berasal dari kata jawwada yang berarti menghasilkan sesuatu yang baik. Salah satu tujuan adalah untuk memungkinkan pembacaan Al-Qur'an yang akurat dan mahir sesuai dengan pedoman tajwid.²²

D. Cara Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an

- a. Pengertian Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Gangguan pada salah satu atau lebih fungsi psikologis mendasar seperti berbicara dan menulis di sebut sebagai kesulitan. Gangguan ini bisa berupa masalah bicara, pendengaran, membaca, mengeja dan berhitung. Membaca pada dasarnya merupakan proses kognitif yang menjembatani bahasa lisan dan tulisan antara pembaca dan penulis melalui teks yang dihasilkan. Strategi belajar mengajar diperlukan sebagai instrumen untuk membantu masyarakat memahami dan membaca Al-Qur'an dengan lebih mudah. Tujuan mengajar pembacaan Al-Qur'an

²²Barriyah, Khotimatul. Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Melalui Metode Demonstrasi. Ta'limdiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies), Vol 4 Hal 353.

pada hakikatnya adalah untuk menanamkan keterampilan yang diperlukan untuk membaca Al-Qur'an secara akurat dan baik sesuai dengan prinsip ilmu tajwid.

1) Melafalkan huruf-huruf hijaiyah

Langkah pertama bagi seseorang yang belum membaca Al-Qur'an dengan baik adalah mengenal huruf hijaiyah. Oleh karena itu, akan sulit untuk mengucapkan Al-Qur'an jika kita tidak terbiasa dengan aksaranya Al-Qur'an.

2) Penguasaan ilmu tajwid

Setiap pembaca Al-Qur'an pasti sudah familiar dengan prinsip-prinsip ilmu Tajwid. Di dalam makhrāj ada standar khusus dalam pengucapan huruf dalam tajwid. Membaca surat-surat makhrājnya adalah mengucapkan huruf sesuai dengan tempat asalnya.

3) Kelancaran membacanya

Karena Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT maka membacanya tidak sama dengan membaca yang lainnya. Oleh karena itu, membacanya harus adil secara moral dan dilakukan dengan rasa ingin tahu. Karena terkil mempunyai pengaruh yang lebih besar terhadap hati dibandingkan dengan membaca cepat dan tergesa-gesa, maka terkil lebih dekat dengan keangungan dan kehormatan Al-Qur'an.

b. Faktor-faktor Penyebab Kesulitan Membaca Al-Qur'an

Faktor-faktor kesulitan membaca dapat dibagi menjadi faktor anak didik, sekolah, keluarga, dan masyarakat sekitar.

a. Faktor Anak Didik

Murid adalah Pembelajar bukan objek. Dialah yang mengalami secara langsung penderitaan yang di akibatkan oleh tantangan belajar.

Karena dia adalah pembelajar dan bukan guru. Instruktur hanya dapat mengajar dan mendidik dengan memotivasi murid untuk terlihat dalam belajar aktif.

Faktor yang berkontribusi terhadap tantangan belajar anak ialah :

- 1) Rendahnya kecerdasan (IQ)
- 2) Ketidakmampuan dan pengabaian materi ajar
- 3) Tidak adanya kegiatan pendidikan. Lebih malas daripada terlibat dalam tugas-tugas pendidikan
- 4) Masa lalu yang tidak menyenangkan. Misalnya anak-anak bekerja sambil bersekolah
- 5) Nilai-nilai yang tidak relevan (tidak sejalan dengan pokok pembahasan yang di pelajari)

b. Faktor Sekolah

Sekolah adalah lembaga formal tempat para pendidik mendampingi dan membantu siswa untuk bangkit kembali. Di sini, dengan bantuan guru yang memiliki standar moral yang tinggi untuk siswa belajar.

Faktor-faktor berikut anatar lain:

- 1) Pendidik memiliki watak yang buruk
- 2) Pendidik yang kurang memiliki kuliatas dalam keahlian materi pelajaran dan teknik yang mereka gunakan
- 3) Kurang harmonisnya hubungan antara pendidik dan peserta didik
- 4) Metode pengajaran guru kurang memadai

5) Lingkungan di sekolah kurang menyenangkan

c. Faktor Keluarga

Keluarga di akui dalam bidang pendidikan sebagai lembaga pendidikan informal dan nonformal. Fungsinya sama pentingnya dengan sekolah formal dan informal. Siswa belajar dari keluarganya bahkan sebelum mereka menginjakkan kaki di ruang kelas.

Berikut ini adalah faktor penyebabnya:

- 1) Kurangnya sumber daya pendidikan yang komprehensif bagi anak di rumah
- 2) Kurangnya dukungan keuangan orang tua, memaksa anak-anak memikirkan cara membiayai sekolah sampai mereka selesai.
- 3) Kurangnya bimbingan dari orangtua. Ketika mereka melihat orangtua mereka tampak tidak tertarik, anak-anak menjadi kesal dan kecewa.
- 4) Kurang membina adat istiadat keluarga.
- 5) Anak muda menempati tempat yang menyedihkan dalam rumah tangga.

Dalam membesarkan anak, orangtua memilih-milih dalam mengayomi anak.

d. Faktor Masyarakat

Masyarakat adalah suatu komunitas dengan kehidupan sosial yang tersebar jika keluarga merupakan komunitas kecil. Kelas-kelas sosial yang merupakan perwujudan suku, ras, agama, golongan, kedudukan, status, dan lain sebagainya sudah mendarah daging dalam masyarakat. Ketegangan sosial sering kali dipicu oleh hubungan yang terkadang kurang ramah.

Berikut ini adalah faktor penyebabnya:

- 1) Penting menyadari bahwa anak memang tinggal di wilayah yang beragam. Gangguan, keributan, perselisihan, perampokan, dan lain sebagainya.
- 2) Anak sering mengalami kesulitan akibat hidup dalam budaya buta huruf.²³



²³Yuliawanti, Afifah, Et Al. Peran Guru Tpq Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an. Jurnal Ilmiah Promis, Vol 1 Hal 56

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan suatu variabel terkait dengan masalah yang diteliti tanpa mempertimbangkan hubungan antar variabel. Sementara itu, penelitian kualitatif adalah metode yang menghasilkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati..²⁴

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif, dengan dua tujuan utama: pertama, menggambarkan dan mengungkapkan, dan kedua, menggambarkan dan menjelaskan. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yang bertujuan untuk membuat deskripsi secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.

B. Lokasi dan objek penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Pelita Taeng, Bontoala (desa binaan HMJ PAI), Kecamatan Pallangga, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan. Peneliti memilih lokasi ini karena menilai bahwa kompetensi anak-anak di desa binaan

²⁴Suhar simiarikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Dan Praktik*. (Jakarta: Bina Aksara 2007). H. 115

Taeng dianggap kurang dalam proses belajar mengajar. Oleh karena itu, peneliti menganggap bahwa aspek ini menjadi penunjang utama dalam penelitian ini. Objek penelitian adalah anak-anak di desa binaan Taeng.

C. Fokus Penelitian

Penelitian perlu memusatkan perhatian pada aspek utama yang akan diteliti, sehingga langkah ini harus dilakukan secara langsung untuk mempermudah peneliti sebelum melakukan observasi atau pengamatan lapangan.²⁵Oleh karena itu, fokus penelitian dan deskripsinya adalah:

1. Peran Mahasiswa
2. Meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an

D. Deskripsi Penelitian

Untuk menghindari berbagai argumentasi dan penafsiran yang berbeda-beda setelah membaca tulisan ini, serta untuk mencegah kebingungan dalam penjelasan dan pokok permasalahan, judul penelitian ini adalah sebagai berikut: “Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI Unismuh Makassar dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak di Desa Binaan.”

Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki peran penting dalam kehidupan umat Islam, terutama dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an. Anak-anak di Desa Taeng, seperti di banyak daerah pedesaan, sering

²⁵Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-1 ; Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019), H. 12.

menghadapi tantangan dalam mengembangkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an. Kendala ini dapat disebabkan oleh kurangnya sumber daya dan dukungan yang memadai dalam pembelajaran Al-Qur'an. Di sisi lain, mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam memiliki pengetahuan dan keterampilan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an anak-anak di desa binaan Taeng.

E. Sumber data

Sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer diperoleh secara langsung dari informasi atau sumber yang diteliti melalui wawancara, observasi, dan metode lainnya. Dalam penelitian ini, informannya adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam dan anak-anak yang mengikuti kegiatan belajar mengajar di lokasi penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder berasal dari pustaka yang relevan dan mendukung penelitian ini, seperti buku, majalah, koran, internet, serta sumber data lain yang dapat dijadikan sebagai data pelengkap.²⁶

²⁶Hariyani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), H.121.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat pengumpulan data yang sesuai dengan jenis dan pendekatan penelitian yang dilakukan dengan merujuk pada metode penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan catatan dokumentasi.

1. Pedoman Observasi

Pedoman observasi adalah instrumen berupa panduan dalam mengamati objek yang akan diteliti. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki secara langsung.

2. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah panduan dalam proses wawancara yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh pewawancara kepada responden.

3. Catatan Dokumentasi

Catatan dokumentasi adalah bentuk pengumpulan data yang berhubungan dengan permasalahan melalui gambar, dokumen tertulis, maupun elektronik.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengungkap dan menjangkau informasi kualitatif dari responden sesuai dengan

lingkungan penelitian.²⁷Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah proses yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diselidiki secara sistematis.²⁸Hal-hal yang akan diobservasi harus diperhatikan dengan cermat. Dengan metode observasi, informasi tidak hanya diperoleh dari apa yang didengar, tetapi juga dari gerakan-gerakan dan ekspresi wajah yang dapat mempengaruhi hasil observasi.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan, di mana dua orang atau lebih saling bertatap muka dan mendengarkan informasi atau keterangan secara langsung, mendalam, dan detail.²⁹Wawancara adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi langsung dari sumbernya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari lokasi penelitian.³⁰Sebagian besar data dalam dokumentasi berbentuk arsip foto kegiatan dan sejenisnya. Data ini

²⁷*Ibid.* H.120.

²⁸Cholid Narbuko Dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Cet. Viii; Jakarta : Pt. Bumi Aksara, 2007), H.70.

²⁹*Ibid.* H. 82.

³⁰Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Cet.2; Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), H.229.

memiliki sifat yang tidak terbatas pada ruang dan waktu, sehingga dapat digunakan untuk menggali informasi dari masa lalu.

H. Teknik analisis data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pendekatan deskripsi kualitatif, yang merupakan proses menggambarkan sasaran secara mendalam. Pada analisis data kualitatif, kata-kata dibangun dari hasil wawancara atau pengamatan terhadap data yang diperlukan. Analisis data dalam penelitian ini meliputi dua alur kegiatan sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menulis data yang diperoleh dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh akan direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, dan difokuskan pada hal-hal yang penting.

2. Penyimpulan dan Verifikasi Data

Penyimpulan dan verifikasi data adalah langkah lanjutan dari kegiatan reduksi. Data yang sudah direduksi secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan pada tahap awal biasanya masih kurang jelas, tetapi seiring berjalannya waktu, kesimpulan akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.³¹

³¹*Ibid*, H.247.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Kondisi Geografis Desa Taeng Kec. Pallangga Kab. Gowa

Desa binaan taeng merupakan program kerja yang mengatur agar anak-anak di wilayah taeng mendapatkan pendidikan agama islam secara nonformal. Juga mengajarkan dasar-dasar islam untuk anak usia dini, taman kanak-kanak usia dini, taman kanak-kanak sekolah dasar, atau madrasaibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan perguruan tinggi di wilayah taeng. Intinya, desa binaan taeng berkontribusi besar dalam meningkatkan taraf pendidikan islam di lingkungan desa taeng. Guna melahirkan generasi baru yang bermoral dan berjiwa islam. Pendidikan islam membantu mengembangkan karakter religius seseorang sejak dini.

Sesuai dengan tujuan umum dan khusus Desa Binaan Taeng tujuan utamanya adalah menumbuhkan pribadi muslim yang bertakwa kepada allah swt, berakhlak mulia, bermanfaat bagi masyarakat, dan mengabdikan diri di masyarakat. Seperti yang di contohkan oleh Nabi Muhammad Saw. Berdasarkan berbagai tujuan tersebut dapat disimpulkan bahwa Himpunan Mahasiswa Pendidikan Agama Islam menyelenggarakan desa binaan Taeng dengan tujuan membentuk manusia muslim yang memahami dan menerapkan ajaran islam yang bermanfaat bagi mahasiswa, agama, bangsa dan negara.

Pendekatan pembelajaran berbasis iqra di gunakan pada pembelajaran Al-Qur'an di desa binaan Taeng. Metode iqra jilid I pada pembelajaran dasar menginstruksikan anak-anak tentang cara menghafal huruf hijaiyah yang tidak sambung. Anak-anak yang menguasai bacaan jilid I melanjutkan jilid II sampai jilid VI. Anak-anak yang telah menyelesaikan jilid VI dengan tepat sesuai makhrojil hurufnya akan dijadikan sebagai titik awal belajar membaca Al-Qur'an. Sedangkan pencatatan mahasiswa HMJ PAI di dasarkan pada hasil belajar anak-anak di desa Taeng. Tingkat keberhasilan anak-anak belajar membaca Al-Qur'an dengan metode iqra.

Tabel 1. Daftar tingkatan jilid Iqra santriwan/I dalam membaca Al-Qur'an

No	Tingkatan Jilid	Jumlah Santri
1	Jilid 1	9 orang
2	Jilid 2	7 orang
3	Jilid 3	4 orang
4	Jilid 4	5 orang
5	Jilid 5	8 orang
6	Jilid 6	6 orang
7	Al-Quran	3 orang
	Total	42 orang

Tabel 2. Database Anak di Desa Binaan

No	Nama	Umur	Kelas	Jenis Kelamin
1.	Andi	11	5	L
2.	Ilham	10	4	L
3.	Pai	13	6	L
4.	Andika	11	3	L
5.	Yusuf	7	1	L
6.	Putra	10	4	L
7.	Al	10	3	L
8.	Mail	11	4	L
9.	Sahrul	10	2	L
10.	Alif	11	4	L
11.	Husna	11	6	P
12.	Kaila	8	2	P
13.	Akila	3		P

14	Zarah	5		P
15	Dudung	5		L
16	Titing	5		P
17	Aulia	8	2	P
18	Ipa	7	2	P
19	Dipa	6	1	P
20.	Abil	5		L
21	Perlita	12	6	P
22.	Pahil	4		L
23	Rahmat	5	1	L
24.	Allang	10	4	L
25.	Serli	2		P
26.	Amel	10	4	P
27	Ayudia	13	8	P
28.	Sukma	10	4	P
29.	Putra	9	3	L
30.	Akbar	10	4	L
31.	Fathih	7	1	L
32.	Bayu	9	3	L
33.	Dewi	8	2	P
34.	Rama	11	5	L
35.	Kabil	13	7	L
36.	Zahra	13	7	P
37.	Gassing	10	4	L
38.	Sri	9	3	P
39.	Kila	8	2	P
40.	Ali	8	2	L
41.	Angga	9	3	L
42.	Azizah	6	1	P

Kegiatan terakhirnya meliputi anak-anak yang konsisten membaca huruf hijaiyah dengan benar dan tepat dalam menetapkan standar terbaik dalam membaca Al-Qur'an. Hal yang sama juga untuk menghafal bunyi bacaan. Kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pengajaran dan pembelajarn merupakan lingkungan yang dibangun dengan sengaja. Diharapkan para anak-anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai tingkat IQ-nya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran metode iqra di desa tersebut. Secara teori, belajar membaca Al-

Qur'an melalui metode di desa binaan Taeng memberikan manfaat bagi masyarakat. .

Ada sekitar 40-an anak yang terdaftar di desa binaan Taeng. Pengajaran Al-Qur'an kepada anak-anak desa taeng pada dasarnya tidak ada kegiatan TPQ kurang ideal karena banyaknya anak-anak tetapi kurangnya guru yang yang berfokus pada pembinaan Al-Qur'an , namun hal tersebut dapat di selesaikan dengan cara pengajaran yang di lakukan oleh mahasiswa HMJ PAI setiap minggunya. Setiap minggunya yang notabenenya mhasiswa melakukan kunjungan. Agenda dalam kunjungan tersebut adalah mereka mengajarkan tahsinulqira'ah dan berbagai keilmuwan dasar seperti membaca dan menulis Al-Qur'an.

.Adapun silabus materi pembelajaran desa binaan Taeng HMJ PAI Inspiratif periode 2024/2025 adalah:

Tabel 3. Silabus Materi Pembelajaran

Tanggal	Materi Pembelajaran	Indikator	Jumlah Pertemuan	Note
26 Mei 2024 2 Juni 2024	Rukun Iman & Islam	-Dapat menghafal Rukun Iman -mampu menghafal rukun islam	2× pertemuan	
9 Juni 2024 16 Juni 2024	Do'a Sehari-hari	-Santri dapat menghafal do'a -do'a harian dengan lancar	2× pertemuan	
23 Juni 2024 30 Juni 2024	Hafalan surah pendek	-Santri mampu menghafal surah-surah pendek	2× pertemuan	
7 Juli 2024 14 Juli 2024 21 Juli 2024	Bacaan Adzan & Iqomah	-mampu menghafal bacaan adzan & iqomah dengan mempraktekkan dengan baik dan benar	3× pertemuan	
28 Juli 2024 4 Agustus 2024 11 Agustus 2024	Bacaan & Rukun Sholat	-Mengetahui dan hafal bacaan sholat dengan baik dan benar -mampu mempraktekkan Gerakan sholat	3× pertemuan	

		-Mampu mengetahui Rukun Sholat		
18 Agustus 2024	Menyusun huruf hijaiyah	-mampu menyusun huruf Hijaiyah Dengan baik dan benar	1× pertemuan	
25 Agustus 2024 1 September 2024	Nama- Nama Nabi	-mengetahui 25 Nama-nama Nabi dan Rasul serta sifat wajib nya	2× pertemuan	
8 September 2024 15 September 2024	Nama- nama Malaikat	-Santri mampu mengetahui Nama-nama malaikat dan tugasnya	2× pertemuan	
22 September 2024	2 kalimat syahadat	-santri dapat menghafalkan dua kalimat Syahadat	1× pertemuan	
29 September 2024	Nama Nabi mendapat gelar Ulul Azmi	-Santri dapat mengetahui Nama Nabi yang telah menerima kitab	1× pertemuan	
6 Oktober 2024	Menggambar	-santri bisa Menggambar sesuai apa yang mereka ketahui	1× pertemuan	
13 Oktober 2024 20 Oktober 2024 27 Oktober 2024 3 November 2024	Asmaul Husna	-santri dapat mengetahui dan menghafalkan Asmaul husna (sifat-sifat Allah).	4× pertemuan	
10 November 2024 17 November 2024	Rukun Iman dan rukun Islam	- dapat menjelaskan Rukun iman & Islam -mampu menghafal rukun iman & islam	2× pertemuan	
24 November 2024 1 Desember 2024	Bacaan Adzan dan Iqomah	-mampu menghafal bacaan adzan & iqomah dengan Mempraktekkan dengan baik dan benar	2× pertemuan	
8 Desember 2024 15 Desember 2024	Hapalan nama keluarga nabi saw	Mampu mengetahui Nama keluarga Nabi saw	2× pertemuan	
22 Desember 2024	Bacaan Adzan & Iqomah	-mampu membaca-bacaan adzan & iqomah bacaan yang baik dan benar	1× pertemuan	
29 Desember 2024 5 Januari 2025	Bacaan & Rukun sholat	-mengetahui dan Hafal bacaan sholat dengan baik dan benar Mampu mengetahui rukun sholat	2× pertemuan	

12 Januari 2025	Menulis Huruf hijaiyah	-mampu membedakan bacaan huruf-huruf yang mirip bentuk dan bunyinya	1× pertemuan	
19 Januari 2025 26 Januari 2025	Nama- Nama Nabi	-mengetahui 25 Nama-nama Nabi dan Rasul serta sifat wajibnya	1× pertemuan	
02 Februari 2025	Menggambar	Mampu menggambar sesuai kemampuannya	1× pertemuan	
9 Februari 2025	2 kalimatsya hadat	-santri dapat menghafalkan 2 kalimat syahadat	1× pertemuan	
16 Februari 2025 23 Februari 2025	Nama Nabi yang mendapat gelarululasm i	-santri dapat mengetahui nama Nabi yang Mendapat gelarulul Azmi	2× pertemuan	
02 Maret 2025 09 Maret 2025	Asmaul Husna	-santri dapat mengetahui dan menghafalkan Asmaul husna (sifat-sifat Allah)	2× pertemuan	
16 Maret 2025	Nama Malaikat dan Tugasnya	-santri dapat mengetahui nama-nama malaikat Dan tugasnya	1× pertemuan	

Fakta bahwa mahasiswa HMJ PAI mengajarkan berbagai yang beragam untuk menyempurnakan dan mengasah anak-anak binaan. Mahasiswa HMJ PAI akan membuat silabus pembelajaran yang berfungsi sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar. Pada momen-momen yang memperingati hari-hari besar indonseia, pengurus HMJ PAI sering mempunyai agenda untuk meningkatkan hubungan dengan anak-anak di desa Taeng.

2. Letak desa

Desa Taeng adalah salah satu desa di Kecamatan Pallangga Kabupaten Gowa. Orbitasi dan waktu tempuh dari ibu kota Kecamatan ± 3 km dengan waktu tempuh 5 menit dan dari ibu kota kabupaten 4 km dengan waktu tempuh 7 menit.

B. Tingkat Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di Desa Binaan Taeng Kec.Palangga Kab.Gowa.

Anak HMJ PAI sangat berpengaruh dalam mengembangkan gairah anak untuk lebih aktif dalam mempelajari dan menulis Al-Qur'an. Hal ini terlihat di Desa Taeng Kabupaten Gowa, anak HMJ PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an mereka mempunyai taktik secara khusus sebagai upaya agar anak-anak di desa Taeng tetap termotivasi untuk terus mengasah kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.

Mengajarkan anak membaca dan menulis Al-Qur'an merupakan hal yang penting, terutama bagi generasi muda yang memerlukan fasilitas dan pembinaan untuk mengembangkan kecerdasan spritual dalam kepribadiannya. Hal ini memerlukan pertimbangan khusus terutama kepada anak-anak untuk memperoleh kecerdasan spritual tentang cara membaca dan menulis Al-Qur'an.

Seperti yang disampaikan Jaddid sebagai Kabid Sosek HMJ PAI periode 2024- 2025 mengatakan bahwa :

“Dari 42 anak di desa Taeng semuanya cukup pembaca dan penulis Al-Qur'an yng cukup lancar, namun masih ada beberapa anak di desa tersebut yang masih memiliki keterbatasan pemahaman terhadap teks dan belum mampu membacanya sesuai ilmu tajwid. Selain itu, diketahui terdapat bahwa masih ada anak-anak melakukan kesalahan dalam menggabungkan huruf dan belum mahir dalam menulis dan membaca Al-Qur'an.”³²

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa banyak anak-anak di desa binaan taeng yang masih cara pengucapan huruf hijaiyah dengan benar atau panjang pendeknya tidak sesuai tajwid, yang berarti tingkat kemampuannya masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil temuan penelitian, sangat sedikit anak-anak di desa taeng yang mampu membaca dan menuliskan Al-

³²Wawancara Dengan Jaddid Pada Tanggal 7 Juli 2024

Qur'an, bahkan anak-anak tersebut belum tepat dalam menghubungkan huruf hijaiyah dengan benar. Faktor tersebut juga karna kurangnya latihan dan bimbingan serta arahan dari orang tua.

Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca buku, koran, majalah, atau media lainnya. Meski demikian, terdapat pedoman dalam menafsirkan Al-Qur'an agar tidak terjadi kesalahan penafsiran yang dapat menyebabkan pembacanya berbuat dosa. Karena membaca Al-Qur'an merupakan amalan keagamaan yang akan diberi pahala oleh Allah SWT. Dengan itu, membaca Al-Qur'an dituntut kebenaran, kefasihan, dan kelancaran dalam arti sesuai kriteria ilmu tajwid dengan demikian diperlukan dalam membaca Al-Qur'an.

Seperti yang juga disampaikan Taufiq sebagai Kabidor HMJ PAI periode 2024 – 2025 mengatakan bahwa :

“Banyak anak-anak di desa Taeng yang masih kesulitan membaca huruf hijaiyah dan tajwidnya dengan benar. Setiap anak mempunyai fikiran secara berbeda dan kemampuan, dengan benar, oleh karena itu beberapa anak dapat mempelajari Al-Qur'an dengan cepat sementara yang lainnya lebih lambat. Oleh karena itu, anak yang lambat belajar dan menulis Al-Qur'an memerlukan bimbingan secara khusus dari mahasiswa HMJ PA, karna yang mengetahui tingkat kemampuan anak-anak tersebut adalah pengurus anak HMJ PAI.”³³

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa anak mahasiswa HMJ PAI-lah yang mampu mengetahui tingkat kemampuan membaca dan menulis anak-anak di desa Taeng, mahasiswa HMJ PAI yang mengetahui betul perkembangan anak-anak, mereka menilai anak-anak di sana yang sudah mampu membaca dengan benar maupun yang belum lancar serta anak-anak yang masih

³³Wawancara Dengan Taufiq Pada Tanggal 7 Juli 2024

terbata-bata. Bagi anak-anak di desa taeng yang belum lancar membaca dan menulis Al-Qur'an mahasiswa HMJ PAI menggunakan pendekatan ejaan untuk melakukan tindakan. Sehingga mahasiswa HMJ PAI dapat meningkatkan kemampuan anak-anak yang belum lancardalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Anak-anak di desa Taeng dalam tingkat kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum sesuai kaidah-kaidah yang sesuai hukum tajwid serta makhorojul hurufnya belum tepat. Karena berdasarkan latar belakang mereka bukan berasal dari pesantren, sebaliknya mereka berasal dari daerah pedesaan. Selain itu, karena waktu belajar membaca dan menulis Al-Qur'an hanya dilakukan satu kali dalam seminggu. Maka dari itu banyak dari mereka yang masih memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an belum lancar dan tepat serta salah dalam pengucapan mengucapkan huruf, mereka tidak meluangkan cukup waktu untuk mempelajari Al-Qur'an sehingga tingkat kemampuan anak-anak didesa Taeng tergolong rendah. Mahasiswa HMJ PAI tetap berusaha semaksimal mungkin agar tingkat kemampuan membaca dan menulis anak-anak di desa Taeng dapat meningkat. Karena membaca Al-Qur'an merupakan hal yang mendasar yang harus dimiliki oleh semua anak-anak, prinsip-prinsip ilmu tajwid harus diperhatikan dan harus dimiliki sejak anak sejak dini.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Faturrahman ketua HMJ 2023-2024 mengatahkan bahwa:

“kemampuan seorang anak dalam menulis Al-Qur'an begitu besar, maka penulisan Al-Qur'an memerlukan perhatian karena keindahan Al-Qur'an tercermin dari keindahan tulisannya. Anak-anak di desa taeng akan mendapatkan manfaat yang besar dengan belajar menulis huruf hijaiyah keindahan pada tulisannya dapat menciptakan kaligrafi yang dapat berkembang sebagai suatu bentuk seni. Meski begitu kemampuan menulis

Al-Qur'an di desa Taeng masih cukup rendah. Kesalahan dalam penulisan sering terjadi, memang setiap anak memiliki keterampilan menulis yang berbeda-beda, ada yang sudah bisa menulis dengan baik, ada pula yang masih banyak kesalahan dan penulisannya kurang tepat.³⁴

Dari hasil wawancara di atas kita dapat mengevaluasi bagaimanah perlunya orang tua dan anak mahasiswa HMJ PAI harus aktif dalam mendidik anak-anak di desa Taeng. Membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai kebiasaan yang perlu dilakukan, melihat kondisi anak-anak di desa Taeng yang masih banyak kesulitan dalam membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar. Beberapa anak juga mengalami kendala dan kesulitan ketika dalam membuat huruf hijaiyah. Bahkan dari praktek yang dilakukan mahasiswa HMJ PAI untuk melihat tingkat kemampuan anak-anak di desa Taeng yang menulis Al-Qur'an secara benar dan tepat baru hanya beberapa yang lainnya masih mengalami kesulitan, maka dengan itu harus dibutuhkan kepekaan mahasiswa HMJ PAI untuk membimbing anak-anak tersebut dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dan juga peranan aktif orang tua dalam mengoreksi dan melatih anaknya dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

C. Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Fai Unismuh Makassar Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Di Desa Binaan Taeng.

Dalam mendidik anak membaca Al-Qur'an, mahasiswa HMJ PAI berperan sebagai guru mengaji sangat penting. Tentu saja mereka harus terlebih dahulu menarik perhatian anak-anak di desa Taeng dan menjaganya selama pembelajaran

³⁴Wawancara Dengan Faturrahman 7 Juli 2024.

berlangsung. Mahasiswa HMJ PAI berupaya membimbing anak-anak agar dapat mencapai potensi yang dimilikinya.

Seperti yang disampaikan Chika sebagai Sekbid Sosek HMJ PAI periode 2024- 2025 mengatakan bahwa :

“Peran mahasiswa HMJ PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an di desa binaan Taeng, mahasiswa HMJ PAI sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an anak-anak di desa binaan Taeng. Diharapkan setelah mengikuti kegiatan dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur’an dapat memberikan manfaat terhadap anak-anak di desa binaan Taeng. Peran mahasiswa HMJ PAI salah satunya adalah memanfaatkan metode iqra agar mampu membaca Al-Qur’an sesuai tingkat IQ-nya masing-masing dan sesuai dengan kaidah-kaidah tajwid. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Ahad setelah shalat Dzohor atau sekitar pukul 13:00 hingga 16:30. adapun jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini sekitar 42 anak.”³⁵

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dikatakan bahwa mahasiswa HMJ PAI sangat berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an. Agar anak-anak di sana tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran mahasiswa HMJ PAI ini mengadakan ice breaking selain itu mereka menggunakan taktik atau cara dalam mengajarkan Al-Qur’an. Melihat mereka adalah sebagai pengganti guru mengaji mereka memiliki peran yang memberikan keteladanan positif dan memberi semangat kepada anak-anak disana, seperti harus konsisten dan sabar dalam mendidik atau mengajar mengaji, maka mahasiswa HMJ PAI ini yang berperan sebagai guru mengaji harus menjadi panutan yang baik. .

Dalam hal ini, peneliti melihat bahwa mahasiswa HMJ PAI sangat memiliki peran yang penting dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur’an karena Al-Qur’an menjadi pedoman hidup kita, khususnya dalam bidang

³⁵Wawancara Dengan Chika Pada Tanggal 7 Juli 2024

pendidikan. Dimanah mahasiswa HMJ PAI sebagai sosok yang menggantikan guru mengaji memiliki pemegang peranan dalam proses belajar dan mengajarkan Al-Qur'an.

Seperti yang disampaikan Jusriansyah sebagai Ketua Umum HMJ PAI periode 2024- 2025 mengatakan bahwa :

“Mahasiswa HMJ PAI mempunyai peranan penting dalam membantu generasi muda agar lebih mahir dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Karena mahasiswa HMJ PAI memiliki pengalaman dan ilmu pengetahuan yang belum dimiliki anak-anak. Membaca dan menulis Al-Qur'an tidak hanya memperkenalkan huruf hijaiyah saja namun harus mengetahui kaidah-kaidah tajwid. Peran mahasiswa HMJ PAI juga bukan hanya mengajarkan tetapi mereka memiliki peran juga sebagai motivator, menyemagati anak-anak yang masih berjuang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an agar lebih giat dan gigih dalam usahanya untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam belajar Al-Qur'an.”³⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat dikatakan bahwa mahasiswa HMJ PAI sangat berperan penting dalam membantu anak-anak didiknya di desa Taeng agar menjadi pembaca dan penulis Al-Qur'an yang baik, karena mereka tidak hanya mengajarkan huruf hijaiyah tetapi juga hukum-hukum ilmu tajwidnya. Peran mahasiswa HMJ PAI tidak hanya berperan sebagai guru dan pendidik mereka juga memberikan pengetahuan tentang cara membaca Al-Qur'an yang benar termasuk memberikan pengetahuan serta pemahaman tentang ilmu tajwid dan ilmu Al-Qur'an lainnya.

Motivasi merupakan komponen dinamis yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Anak-anak di desa Taeng akan mendapatkan manfaat dari proses pembelajaran jika mereka termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu, untuk

³⁶Wawancara Dengan Jusriansyah Pada Tanggal 7 Juli 2024

menanamkan semangat belajar Al-Qur'an pada anak-anak di desa Taeng, mahasiswa HMJ PAI harus mendorong motivasi dalam membaca dan menulis Al-Qur'an.

Seperti yang disampaikan juga oleh Jaddid sebagai Kabid Sosek HMJ PAI periode 2024- 2025 mengatakan bahwa :

“Anak-anak di sanah memerlukan bimbingan dan dukungan dari mahasiswa HMJ PAI agar dapat mempelajari dan membaca serta menulis Al-Qur'an dengan itu mahasiswa HMJ PAI juga memiliki peran sebagai pembimbing dalam mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an secara kreatif dan inovatif, sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuan Anak-anak di desa Taeng, inilah peran mahasiswa HMJ PAI untuk membantu generasi muda atau anak-anak di desa Taeng.”³⁷

Hasil wawancara peneliti dengan mahasiswa HMJ PAI menghasilkan kesimpulan sebagai berikut bahwa mahasiswa HMJ PAI tidak hanya mengajarkan membaca dan menulis Al-Qur'an saja namun mereka juga memberikan ilmu agama dalam kehidupan sehari-hari, khususnya dalam bidang pendidikan karakter, dan mereka dapat menjadi contoh yang positif bagi masyarakat. Mahasiswa HMJ PAI memberikan bimbingan kepada anak-anak di desa Taeng, mahasiswa HMJ PAI juga mencari cara agar anak-anak di desa Taeng mudah dalam mempelajari Al-Qur'an. Mereka telah memperkenalkan huruf hijaiyah dan ilmu tajwid, termasuk hukum nun mati, madd dan lain-lain.

Mahasiswa HMJ PAI juga berperan dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan memberikan materi tentang ilmu tajwid dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an seperti makhrojal huruf, mereka mendidik anak-anak dengan memberikan contoh cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai

³⁷Wawancara Dengan Jaddid Pada Tanggal 7 Juli 2024

kaidah-kaidah, membimbingnya dengan mempraktekkan secara langsung membaca Al-Qur'an.

Berdasarkan temuan wawancara dengan mahasiswa HMJ PAI bahwa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mahasiswa HMJ PAI memberikan metode dan teknik:

1. Mahasiswa HMJ PAI mengeluarkan suara-suara dalam megajarkan membaca Al-Qur'an yang di tiru oleh anak-anak.
2. Pembelajaran yang konsisten secara berpasangan atau berkelompok.
3. Menyimak bacaan.

D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-Anak Di desa Binaan Taeng.

1. Faktor pendukung pengajaran MBTA terhadap kecerdasan spiritual anak desa binaan HMJ PAI

Pengajaran MBTA di desa binaan HMJ PAI sangat di dukung oleh beberapa faktor dalam analisis ini yang di dasarkan pada temuan analisis kualitatif yang di dukung oleh observasi dan wawancara yang dilakukan terhadap sejumlah mahasiswa HMJ PAI dan orang tua anak di desa binaan Taeng.

Pengamatan penulis berdasarkan observasi menunjukkan bahwa pengenalan pengajaran MBTA di desa binaan awalnya semata-mata dilakukan sebagai upaya palayanan sosial. Melihat keadaan anak-anak di sana dan orang tua, para mahasiswa HMJ PAI mengusulkan program kerja membaca dan menulis Al-Qur'an dan menanamkan kecerdasan spritula untuk membentuk karakter moral

anak-anak di desa binaan Taeng. Masyarakat merasa senang dengan hal ini berarti tujuan jangka panjang yang telah mereka sepakati dapat tercapai.

Peneliti mengajukan pertanyaan kepada Jaddid selaku Kabid Sosek HMJ PAI mengatakan bahwa:

“Kegembiraan orang tua menambah semangat kami untuk mengadakan dalam melakukan pembinaan, semangat anak-anak untuk menjalani proses belajar mengajar, dan yang terpenting semangat dorongan dari pihak prodi khususnya dari pihak pendidikan agama islam untuk tetap melanjutkan program di desa binaan”³⁸

Karena berupaya untuk memperluas pemahaman anak-anak, khususnya di bidang keagamaan itu sendiri, kegiatan yang sudah berjalan selama 2 tahun di desa Taeng ini mendapat sambutan baik dari masyarakat setempat dan anak-anak setempat.

Hal yang sama disampaikan oleh Chika dia mengatakan bahwa:

“Hal ini di dasari pada seberapa besar keinginan anak-anak dan orang tua mereka untuk belajar bagaimana menerima materi, terutama dalam hal pengajaran MBTA. Selain itu, fasilitas yang di sediakan di lingkungan sekitar lebih dari cukup bagi anak-anak untuk bisa belajar membaca dan menulis Al-Qur’an.”³⁹

Adapun wawancara dari Andika selaku anak desa binaan Taeng mengatakan bahwa :

“Saya dan teman-teman mendapat manfaat dari kegiatan HMJ PAI ini karena kami masih memerlukan bimbingan dari mahasiswa untuk belajar membaca dan menulis Al-Qur’an. Oleh karena itu, kami sangat gembira dengan kehadiran mahasiswa HMJ PAI di desa Taeng”⁴⁰

Kesimpulan peneliti berdasarkan hasil wawancara, bahwa proses pengajaran MBTA yang dilakukan mahasiswa HMJ PAI bahwa anak-anak di desa

³⁸Wawancara Dengan Jaddid Pada Tanggal 7 Juli 2024

³⁹Wawancara Dengan Chika Pada Tanggal 7 Juli 2024

⁴⁰Wawancara Dengan Andika Pada Tanggal 14 Juli 2024

Taeng sangat antusias mengikuti kegiatan ini. Antusias tersebut tidak lepas dari dukungan prodi terhadap pendidikan agama islam serta antusias masyarakat dan orang tua yang terus menerus memberikan semangat agar tetap melanjutkan program kerja yang sangat membawa dampak positif ini..

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan kepada Ibu Rahma selaku orang tua anak di desa binaan yang mengatakan bahwa:

“Menurut saya, kehadiran mahasiswa HMJ PAI memberikan banyak nilai tambah dalam pengabdianya kepada masyarakat, khususnya dalam membangun lingkungan belajar melalui desa binaan ini. Selain itu, ada manfaat lain khususnya bagi anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur’an.”⁴¹

Selain itu Ibu Rahma menambahkan bahwa :

“Aksi mahasiswa HMJ PAI Unismuh Makassar mendirikan desa binaan sangat membantu kami sebagai orang tua dalam memberikan arahan dan bimbingan dalam belajar kepada anak-anak kami. Karena semua orang tua di daerah ini berpenghasilan sangat rendah, kami semua harus bekerja untuk menghidupi keluarga kami. Karena menghabiskan waktu bersama anak-anak kami setiap hari saja tidaklah cukup, kami bersyukur kedatangan anak HMJ PAI yang dapat membimbing anak-anak kami untuk belajar karna kami sebagai orang tua sangat sibuk dalam bekerja.”⁴²

Adapun hasilwawancara dari ibu Nur Leani mengatakan bahwa:

“Anak-anak ini masih perlu di bina karena banyak dari mereka tidak mendapatkan pendidikan agama yang di perlukan dari orang tua mereka, yang menyebabkan beberapa dari mereka tidak bisa membaca dan menulis Al-Qur’an dan memiliki moral rendah dalam hal jujur. Meskipun tidak semua warga desa anak-anak ikut dalam bimbingan belajar Al-Qur’an namun masuknya mahasiswa HMJ PAI membawa inovasi pada anak-anak disini karena semangat belajar membawa dampak positif terutama perilaku mulai berubah secara bertahap atas bimbingan anak-anak HMJ PAI.”⁴³

⁴¹Wawancara Dengan Ibu Rahma Pada Tanggal 14Juli 2024

⁴²Wawancara Dengan Ibu Rahma Pada Tanggal 14 Juli 2024

⁴³Wawancara Dengan Ibu Nur Leani Pada Tanggal14 Juli 2024

Hasil wawancara dengan kedua orang tua tersebut menunjukkan betapa masyarakat sekitar termasuk orang tua mendukung kehadiran mahasiswa HMJ PAI Unismuh Makassar karena memungkinkan mereka membantu membimbing anak-anak di desa Taeng ketika orang tuanya bekerja di luar rumah. Harapan besar orang tua di desa Taeng dapat di lanjutkan terus.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Sarah salah satu anak binaan HMJ PAI mengatakan bahwa :

“Anak-anak di desa binaan ini sangat merasakan manfaat dari kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa HMJ PAI, saya dan teman-teman di desa Taeng kini bisa mengenal huruf hijaiyah. Dan teman-temanku di desa Taeng sangat bersemangat untuk belajar, karena rasa ingin taunya sangat besar, teman-teman pun sangat bersemangat untuk mengikuti dan melaksanakan proses pengajaran dalam belajar membaca dan menulis Al-Qur’an.”⁴⁴

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu anak binaan HMJ PAI, terlihat bahwa kehadiran mahasiswa HMJ PAI di unismuh Makassar sangat bermanfaat bagi anak-anak tersebut karena dapat memperoleh ilmu Al-Qur’an. Hal ini menunjukkan kuatnya dukungan masyarakat setempat terhadap kehadiran mahasiswa HMJ PAI Unismuh Makassar. Selain orang tua, anak-anak di desa Taeng juga sangat mengapresiasi kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa HMJ PAI.

2. Faktor penghambat pengajaran MBTA terhadap kecerdasan spiritual anak desa binaan HMJ PAI

Selain ada faktor pendukung yang mendorong berkembangnya kesadaran sosial, terdapat juga unsur yang menghambat kemajuan suatu

⁴⁴Wawancara dengan Sarah pada tanggal 14 juli 2024

kegiatan. Hambatan tersebut mengakibatkan kinerja mahasiswa HMJ PAI menjadi kurang maksimal.

Hal tersebut seperti yang diungkap oleh Jaddid selaku Mahasiswa HMJ PAI

“Salah satu tantangan yang dihadapi dalam proses pengajaran adalah masalah waktu bagi mahasiswa HMJ PAI. Sebab mereka, mempunyai tanggung jawab lain di kampus seperti perkuliahan, organisasi, dan kelompok belajar serta waktu dalam mengerjakan tugas-tugas kuliah.”⁴⁵

Wawancara dengan Chika juga menanggapi hal demikian tentang factor penghambat pengajaran MBTA, yang mengatakan bahwa:

“Masalah mendasar yang menjadikan pengajaran sulit atau tidak mungkin dilakukan adalah kurangnya fasilitas yang memadai. Fasilitas yang dimaksud adalah ruang belajar yang dapat berfungsi sebagai pelengkap ruang kelas, perbedaan kemampuan anak dalam belajar Al-Qur’an, kerja sama orang tua yang kurang baik dalam mengawasi muroja’ah di rumah sehingga menyebabkan bacaan Al-Qur’an anak-anak biasa dilupa, serta perbedaan karakter anak-anak di desa Taeng.”⁴⁶

Berdasarkan temuan wawancara, kita dapat menyimpulkan bahwa fasilitas yang memadai, seperti ruang belajar serta perbedaan kemampuan dan kurangnya kerja sama orang tua di rumah. Fasilitas sangat di perlukan untuk meningkatkan kenyamanan dalam proses belajar mengajar. Hal ini di sebabkan karena mahasiswa HMJ PAI hanya memanfaatkan ruang kelas terbuka sehingga kenyamanan lingkungan sekitar menghambat aktivitas pengajaran.

Selain kurangnya fasilitas, perlunya kesabaran dalam mengajar anak-anak hal ini di sebabkan oleh beragamnya karakter yang dimiliki setiap anak maka anak mahasiswa HMJ PAI perlu untuk memahami cara belajar setiap

⁴⁵Wawancara Dengan Jaddid Pada Tanggal 14 Juli 2024

⁴⁶Wawancara Dengan Chika Pada Tanggal 14 Juli 2024

anak. Karna setiap anak memiliki cara dalam belajar dan setiap anak memiliki kealiannya masing-masing.

Sebagaimana hal ini ditanggapi oleh Jaddid yang mengatakan bahwa :

“Kita juga harus bisa memahami kepribadian dan motivasi setiap anak untuk belajar disini. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan belajar mereka yang hanya bermain-main dan masih kurang memperhatikan. Namun ketika anak-anak mengenali kami sebagai guru mereka, mereka menjadi sangat bersemangat. Yang perlu kita lakukan hanyalah membujuk mereka dengan menawarkan pengajaran yang menarik dan unik sehingga mereka dapat berkonsentrasi pada apa yang kita ajarkan.”⁴⁷

Temuan wawancara di atas membawa kita pada kesimpulan bahwa, selain menyediakan fasilitas yang memadai. Memahami kepribadian dan juga kesukaan anak juga penting dalam proses belajar mengajar. Karena mereka biasanya bermain sambil belajar. Di sisi lain, mereka menerima instruksi dengan sangat antusias. Yang kami lakukan hanyalah mendekati mereka dan menawarkan pembelajaran yang menarik serta memberikan ice breaking pada proses belajar Al-Qur'an sehingga mereka tidak bosan dalam belajar untuk membantu kami mendapatkan kembali perhatiannya. .

⁴⁷Wawancara Dengan Jaddid Pada Tanggal 14 Juli 2024

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berikut ini dapat diambil kesimpulan dari penelitian tentang bagaimana peran mahasiswa program studi pendidikan pendidikan agama islam dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an:

1. Karena banyak anak-anak di desa binaan Taeng yang masih salah dalam pengucapan huruf hijaiyah atau panjang pendeknya, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kemampuan anak-anak di desa binaan Taeng masuk dalam kategori tingkat kemampuan rendah atau kurang. Al-Qur'an masih bisa di baca dengan benar oleh anak-anak, sudah ada beberapa anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik. Namun masih banyak juga anak yang masih belum bisa membaca Al-Qur'an sesuai kaidah-kaidah tajwid dan pengucapan huruf . Dengan itu mahasiswa HMJ PAI tetap berusaha membimbing anak-anak yang belum mampu membaca Al-Qur'an secara baik dengan menggunakan pendekatan metode meng eja bacaan. untuk tetap meningkatkan kemampuan anak-anak yang belum lancar.

2. Peran Mahasiswa HMJ PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an memiliki peran tersendiri, Pertama yang dilakukan mahasiswa HMJ PAI adalah menggunakan metode iqra untuk mempermudah membimbing anak-anak dalam mempelajari Al-Qur'an dari yang belum mampu sama sekali di harapkan setelah menggunakan metode ini mereka sudah memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai tingkat IQ nya. Yang kedua mahasiswa HMJ PAI memberikan kegiatan ice breaking agar anak-anak tidak merasa bosan

saat belajar Selain itu, mahasiswa HMJ PAI juga mengajarkan ilmu tajwid dan dasar-dasar membaca Al-Qur'an, termasuk makhroj al-huruf, anak di ajarkan keteladanan cara membaca Al-Qur'an yang benar sesuai pedomannya, serta di bimbing dengan giat berlatih membaca Al-Qur'an secara langsung.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat mahasiswa HMJ PAI di desa binaan Taeng dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an adapun faktor pendukung yaitu dukungan masyarakat, jurusan prodi, semangat anak-anak dalam belajar, dan sarana prasarana yang tersedia. Faktor penghambat bagi mahasiswa HMJ PAI adalah kurangnya disiplin waktu mahasiswa HMJ PAI, perbedaan karakter anak-anak, tidak adanya kerjasama orang tua dalam membantu anak belajar membaca Al-Qur'an ketika di rumah.

B. Saran

Setelah Penulis melakukan penelitian, ada beberapa hal peneliti ingin kemukakan sebagai bentuk saran yaitu:

1. Untuk membantu anak-anak desa binaan Taeng mencapai potensi maksimalnya, khususnya dalam hal membaca dan menulis Al-Qur'an secara baik dan benar serta lancar, mahasiswa HMJ PAI di harapkan lebih meningkatkan pembinaannya.
2. Penulis selanjutnya mungkin dapat memanfaatkan temuan penelitian ini sebagai panduan untuk membantu mereka dalam mengembangkan, mengoreksi, dan melakukan perbaikan khususnya dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an Dan Terjemahan Kementerian Agama RI, 2019
- Aulia, N., & Anggaraini, G. (2023). Deskripsi Toxic Parenting dan Pengaruhnya terhadap Kesehatan Mental menurut Mahasiswa Universitas X dalam Pandangan Islami. *Islamic Education*, 1(3), 456-464.
- A. Fahurrozi, & E. Mahyudi, (2009). Pembelajaran Bahasa Arab. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam Departemen Agama RI.
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Pendekatan dan Praktik.* (Jakarta: Bina Aksara 2007). h. 115
- Aswandi; ALWIZAR, Alwizar. Belajar dan Mengajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Hamalatul Qur'an: Jurnal Ilmu Ilmu Alqur'an*, 2024, 5.2: 54-65.
- A., Arlina, R., Anggraini, N., Maulana, A. A., & Rahmaini, S. (2021). Persepsi Mahasiswa Sebagai Calon Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Menghadapi Tantangan Era Digital (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Pai Uin Sumatera Utara). *Asatiza: Jurnal Pendidikan*.
- Barriyah, K. (2024). Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Melalui Metode Demonstrasi. *Talim Diniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 4(2), 350-362.
- Cahyono Habib, peran mahasiswa di Masyarakat, Volume 1 (1) Oktober 2019
Fakultas Agama Islam, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah*, (Cet-1 ; Universitas Muhammadiyah Makassar: 2019) , h. 12.
- Hariyani, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Cet-1; Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020), h.121.
- Hasanah, U., Setia, S. D., Fatonah, I., & Deiniatur, M. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca Al Qur'an Melalui Pengenalan Makhorijul Huruf Pada Anak Menggunakan Metode Sorogan. *Al-Din: Jurnal Dakwah dan Sosial Keagamaan*, 6(2).
- Hidayah, A. R., & Hanifiyah, F. (2022). Implementasi Program BTA (Baca Tulis Al Quran) dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri. *FAJAR Jurnal Pendidikan Islam*, 2(1), 109-125.
- Marlina Elly, Risti Nabela, Hardiyanti Sindi, Peran Mahasiswa Dalam Pendidikan Dan Produktivitas Masyarakat Dimasa Pandemi Di Pedesaan Kabupaten Ciamis, Vol: I No: XII (November 2021).

- Maharani Sri, Izzati, Pembelajaran Membaca menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Maharani Sri, Izzati, Pembelajaran Membaca menulis Al-Qur'an Anak Usia Dini, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Mahfud, A., & Al Ghazal, S. (2022). Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Menggunakan Metode Iqro di TPQ X Rengasdengklok Karawang. *Jurnal Riset Pendidikan Agama Islam*, 109-114.
- Nur, I. R., & Aryani, R. (2022). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Melalui Metode Iqra' pada Santriwan/Santriwati TPQ Nurussolihin Pamulang Kota Tangerang Selatan. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, 2(3), 100-110.
- Narbuko Cholid dan Ahmadi Abu, *Metodologi Penelitian*, (Cet. VIII; Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2007), h.70.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573-9583.
- Nurhazizah, N., Ariza, H., & Nurfatmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Anak-anak yang Kesulitan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri IV Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29-33.
- Nurhazizah, N., Ariza, H., & Nurfatmi, N. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Anak-anak yang Kesulitan Baca Tulis Al-Quran di SMP Negeri IV Koto. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 29-33.
- Pranti, S. (2021). Problematika Membaca Al-Qur'an Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Di Institut Agama Islam Negeri (Iain) Bengkulu (Doctoral Dissertation, UIN Fatmawati Sukarno
- Riswanda, R., Zahra, N., Mausufi, N., NST, N. R., & Siregar, M. N. (2022). Peran mahasiswa KKN dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an di Kelurahan Pulo Brayon kota. *JRTI (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)*, 7(3), 506.
- Rezyika, I., & Alimni, A. (2023). Strategi Pembelajaran Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca, Menghafal dan Menulis Al-Qur'an dengan Menggunakan Media Buku Baca Tulis Al-Qur'an

- (BTQ) anak-anak kelas VIII Di MTsN 1 Kota Bengkulu. *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 121-129.
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya* (Cet.IV; Jakarta : Bumi Aksara,2007), h. 14
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,(Bandung: Alfabeta. 2017) h. 307
- Sudaryono, *Metode Penelitian*, (Cet.2; Depok: Raja Grafindo Persada, 2018), h.229.
- Sulianti, A., Isyuniandri, D., Anjarwati, A., Ningrum, E. F. S., & Nisak, I. K. (2023). Sosialisasi Mahasiswa dalam Proses Penguatan Nilai-Nilai Pancasila di Lingkungan Masyarakat. *Mitra Mahajana: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 134-141.
- Subir, M. S. (2019). Peran Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Anak-anak SMP Model Al-Iatiqomah. *Transformasi: Jurnal Studi Agama Islam*, 12(2), 104-120)
- Saputra, A. (2023). Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 3(2), 1-13.)
- SAPUTRA, Aditia. Analisis Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Kelas VII SMP Amanah 1 Helvetia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, vol 3 hal 7-9)
- Widiantoro, M. (2022). Peran TPQ Nurul Hidayah Dalam Memperbaiki Bacaan Qur'an Anak-Anak Di Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Muratara. *TAZKIRAH*, 7(2), 137-158.
- Yulianti, A., & Rozak, P. (2020). Peran Guru TPQ Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran. *Jurnal Ilmiah Promis*, 1(1), 51-70

RIWAYAT HIDUP



NUR AMRI RAMADHAN. Lahir di Makassar pada tanggal 09 Nivember 2002. Anak ketiga dari lima bersaudara. Anak dari pasangan Drs. Abd. Gani M.Pd dan Murni S.Pd.I. Penulis beralamat di kota Benteng, Kecamatan Benteng, Kabupaten Kepulauan Selayar. Penulis mengawali Pendidikan di Taman Kanak-kanak (TK) di TK. AISYIYAH BENTENG dan lulus pada tahun 2009, Kemudian melanjutkan Sekolah Dasar (SD) di MIS AISYIYAH dan lulus pada tahun 2014, Kemudian melanjutkan jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) di PONPES DARUL ARQAM MUHAMMADIYAH GOMBARA MAKASSAR dan lulus tahun 2017, Kemudian melanjutkan Jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA) di MAN KEPULAUAN SELAYAR dan lulus pada tahun 2020. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang Pendidikan Strata-1 (S1) di Universitas Muhammadiyah Makassar pada tahun 2020 dengan mengambil Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi diantaranya HMJ PAI Periode 2021-2022 sebagai anggota bidang keilmuan dan Periode 2022-2023 menjadi Ketua Bidang Sosial Ekonomi dan PIKOM IMM FAI Periode 2021-2022 sebagai departemen bidang organisasi dan periode 2022-2023 sebagai Sekretaris bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat (SPM) dan Periode 2023-2024 sebagai Ketua Bidang Sosial Pemberdayaan Masyarakat (SPM). Alhamdulillah atas Rahmat Allah SWT serta dukungan do'a orang tua, saudara, keluarag dan teman-teman sehingga penulis dapat menyelesaikan Pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar. Adapaun judul skripsi yaitu "Peran Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Menulis Al-Qur'an Anak-anak Di Desa Binaan Taeng Kec. Pallangga Kab. Gowa"

A. DOKUMENTASI GAMBARAN

Wawancara Dengan Pengurus HMJ PAI





Wawancara Dengan Orang Tua Anak Binaan Desa Taeng



Wawancara Dengan Anak-Anak Desa Binaan Taeng





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp.866973 Fax [0411]865588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 4519/05/C.4-VIII/VI/1445/2024

28 June 2024 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

22 Dzulhijjah 1445

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan

di -

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 376/FAI/05/A.5-II/VI/1445/2024 tanggal 28 Juni 2024, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **NUR AMRI RAMADHAN**

No. Stambuk : **10519 1116020**

Fakultas : **Fakultas Agama Islam**

Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**

Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"PERANAN MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN ANAK - ANAK DI DESA BINAAN TAENG KEC. PALLANGGA KAB. GOWA"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Juli 2024 s/d 4 September 2024.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Arief Muhsin, M.Pd.
NBM 1127761



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
Makassar 90231

Nomor	: 16799/S.01/PTSP/2024	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Bupati Gowa
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 4519/05/C.4-VIII/VI/1445/2024 tanggal 28 Juni 2024 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

N a m a	: NUR AMRI RAMADHAN
Nomor Pokok	: 105191116020
Program Studi	: Pendidikan agama Islam
Pekerjaan-Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin, No. 259 Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI, dengan judul :

" PERAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN ANAK-ANAK DI DESA BINAAN TAENG KEC.PALANGGA KAB.GOWA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **04 Juli s/d 04 oktober 2024**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada Tanggal 28 Juni 2024

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
Pangkat : PEMBINA TINGKAT I
Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Peringgal*



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN**

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin NO.259 Makassar 90221 Tlp.(0411) 866972,881593, Fax.(0411) 865588

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Nur Anri Ramadhan

Nim : 105191116020

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	10 %	10 %
2	Bab 2	4 %	25 %
3	Bab 3	10 %	10 %
4	Bab 4	2 %	10 %
5	Bab 5	5 %	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Makassar, 05 Agustus 2024

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,



Nur Anri, S.Hum.,M.I.P

NBM. 964 591

ISLAMIC JOURNAL PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Menara Iqra Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin, No. 259 Makassar Phone. 085399320867

BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

No. Artikel: 07.068/IJ-PAI/XII/2024

Diberitahukan bahwa, Naskah artikel ilmiah dengan judul:

**PERANAN MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL-QUR'AN
ANAK-ANAK DI DESA BINAAN TAENG KEC. PALANGGA KAB**

Yang diserahkan oleh:

Nama : Nur Amri Ramadhan¹, Elli², St. Muthahhara³
Institusi : *123 Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah diterima untuk dipublikasikan pada **Islamic Journal Pendidikan Agama Islam**.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 13 Desember 2024

Direktur Islamic Jurnal
Prodi Pendidikan Agama Islam,



[Signature]
Sadi Pratama, S.Pd.I., M.Pd